

# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**BATCH 3 TAHUN 2022**



PPG UINSA



ppg\_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA MELALUI PENERAPAN MEDIA  
KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA  
PERSATUAN MOJOTENGAH GRESIK**

**LAPORAN PTK**

**Oleh :**

**ASRININGSIH, S.Pd.I**

**NIM.06050822398**



**PPG DALAM JABATAN**

**FAKULTAS TARBIYAH KEGURUAN**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**

**SURABAYA TAHUN 2022**

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA MELALUI PENERAPAN MEDIA  
KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA  
PERSATUAN MOJOTENGAH GRESIK**

**LAPORAN PTK**

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu tugas Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022



Oleh :

**ASRININGSIH, S.Pd.I**

**NIM.06050822398**

**PPG DALAM JABATAN  
FAKULTAS TARBIYAH KEGURUAN  
LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA MELALUI PENERAPAN  
MEDIA KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA  
PERSATUAN MOJOTENGAH GRESIK**

Menyetujui  
Dosen Pembimbing



**Dr. Aning Wida Yanti, S.Si, M.Pd**

**Nip. 19801207 200801 2 010**

Gresik, Desember 2022  
Guru Pamong



**HM. Maslihan Alwi, M.Ag**

**Nip. 19711222 199802 1 001**

**PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA MELALUI PENERAPAN MEDIA  
KARTU KATA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA  
PERSATUAN MOJOTENGAH GRESIK**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik menggunakan media kartu kata bergambar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik serta guru masih sering menggunakan (LKPD) Lembar Kerja Peserta Didik, papan tulis, dan spidol sebagai pembelajaran membaca permulaan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara luring. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, sedangkan teknik analisis data digunakan secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi yang meningkat pada setiap siklusnya. Peningkatan dari sebelum tindakan/pra tindakan sebesar 41,66%, pada Siklus I kegiatan menghubungkan benda dengan kartu bergambar memperoleh prosentase sebesar 63,33%, dan pada Siklus II dengan kegiatan menghubungkan benda dengan kartu kata yang sesuai memperoleh presentasae sebesar 71,66%. Sedangkan pada siklus III yaitu melengkapi kata dengan huruf yang sesuai memperoleh presentasae sebesar 90,00 %. Adapun keberhasilan tersebut dilakukan dengan permainan papan flannel huruf pada kartu kata dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) mempersiapkan media kartu kata, kartu huruf dan papan flanel, (2) memberitahukan tema pembelajaran serta menjelaskan cara bermain/memberi contoh. (3) anak mengambil kartu kata dan menempelkan kartu huruf (4) anak bermain serta melakukan sesuai perintah dan contoh guru dalam pembelajaran kemampuan membaca pada indikator sesuai yang direncanakan peneliti, dan (5) memotivasi anak.

Kata kunci: *kemampuan membaca permulaan, media kartu kata bergambar*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga laporan penelitian tindakan kelas ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terwujudnya laporan ini atas dukungan dan bantuan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah saya menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Ampel yang telah memudahkan kegiatan akademik.
2. Koordinator program studi PPG PAI yang telah memberikan kemudahan, motivasi, dan pengarahan.
3. Dr. Aning Wida Yanti, S.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing dan Bapak HM. Maslihan Alwi M. Ag selaku Guru Pamong yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga laporan ini dapat penulis selesaikan.
4. Ibu Siti Rosidah S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik yang telah memberikan izin lokasi penelitian. Tim guru, serta anak-anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik yang telah membantu kelangsungan penelitian dari perencanaan sampai refleksi.
5. Segenap keluarga tercinta ( bapak, ibu, suami, dan anakku ) yang telah memberikan semangat dan doanya.
6. Teman-teman seperjuangan PPG khususnya kelompok 3-I, yang telah memberikan bantuan, motivasi dan semangat satu sama lain serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan laporan ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang dapat diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap agar PTK ini dapat berguna dan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.

Gresik, Desember 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| ABSTRAK .....  | ii |
| DAFTAR ISI.....  | 14 |
| DAFTAR TABEL.....  | 16 |
| DAFTAR GRAFIK.....                                       | 17 |
| BAB I.....   | 18 |
| PENDAHULUAN.....   | 18 |
| A. Latar Belakang Masalah .....                          | 18 |
| B. Rumusan Masalah.....                                  | 20 |
| C. Tidakan Yang Dipilih .....                            | 20 |
| D. Tujuan Penelitian.....                                | 21 |
| E. Lingkup Penelitian .....                              | 21 |
| F. Signifikasi Penelitian .....                          | 22 |
| KAJIAN TEORI.....  | 23 |
| A. Kemampuan Mengenal Huruf.....                         | 23 |
| 1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf .....             | 23 |
| 2. Pentingnya Mengenal Huruf .....                       | 24 |
| B. Media Pembelajaran .....                              | 25 |
| 1. Pengertian Media.....                                 | 25 |
| 2. Tujuan Penggunaan Media.....                          | 26 |
| C. Media Kartu Kata.....                                 | 27 |
| 1. Pengertian Kartu Kata .....                           | 27 |
| 2. Fungsi Media Kartu Kata.....                          | 28 |
| 3. Langkah – Langkah Pembelajaran menggunakan kartu..... | 28 |
| 4. Karakteristik Membaca Anak 5-6 Tahun.....             | 29 |
| BAB III.....   | 31 |
| PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....                  | 31 |
| A. Metode Penelitian .....                               | 31 |
| B. Setting penelitian dan karakteristik.....             | 31 |
| C. Variabel.....   | 31 |
| D. Rencana tindakan .....                                | 31 |
| E. Data dan cara pengumpulannya .....                    | 34 |
| BAB IV .....   | 37 |

|  |    |
|--|----|
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....  | 37 |
| A. Hasil Penelitian .....  | 37 |
| Kondisi Awal Anak Sebelum Tindakan saat Proses Pembelajaran Membaca<br>Permulaan ..... | 37 |
| a. Pelaksanaan Pra Tindakan .....  | 38 |
| B. Pelaksanaan Penelitian Siklus 1.....  | 40 |
| C. Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....   | 46 |
| a. Perencanaan .....   | 46 |
| b. Pelaksanaan.....  | 46 |
| c. Observasi.....  | 47 |
| d. Refleksi .....  | 51 |
| D. Pelaksanaan Penelitian Siklus III.....  | 51 |
| BAB V.....   | 59 |
| PENUTUP.....   | 59 |
| A. Kesimpulan .....  | 59 |
| B. Saran .....   | 60 |
| DAFTAR PUSTAKA .....   | 61 |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....  | 61 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....  | 62 |
| LAMPIRAN.....  | 63 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1 Hasil Observasi Siswa dalam Membaca Permulaan .....  | 38 |
| Tabel 4.2 Hasil Observasi dalam Menghubungkan Gambar atau Benda dengan Kata.....   | 42 |
| Tabel 4.3 Rekapitulasi Presentase Rata-rata Siklus I.....  | 43 |
| Tabel 4.4 Hasil Observasi dalam Menghubungkan Gambar atau Benda dengan Kata.....   | 48 |
| Tabel 4.5 Rekapitulasi Presentase Rata-rata Siklus II.....   | 49 |
| Tabel 4.6 Hasil Observasi dalam Melengkapi kata dengan Huruf yang sesuai .....   | 53 |
| Tabel 4.7 Rekapitulasi Presentase Rata-rata Siklus III .....   | 55 |
| Tabel 4.8 Perbandingan Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak<br>PraTindakan/Sebelum Tindakan, Sesudah Pelaksanaan Tindakan Siklus I,II dan Sesudah<br>Pelaksanaan Tindakan Siklus III..... | 57 |

## **DAFTAR GRAFIK**

|   |    |
|---|----|
| Grafik 4.1 Grafik Rekapitulasi Rata-rata Siklus I.....    | 44 |
| Grafik 4.2 Grafik Rekapitulasi Rata-rata Siklus II.....   | 50 |
| Grafik 4.3 Grafik Rekapitulasi Rata-rata Siklus III ..... | 55 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan salah satu bentuk komunikasi manusia. Manusia merupakan makhluk sosial yang harus berinteraksi dengan sesamanya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kemampuan berbahasa menunjukkan kemampuan manusia yang kompleks dan fantastis, sehingga bahasa dapat berkembang dengan cepat sejak anak usia dini. Perkembangan bahasa dimulai dari lingkungan yang sederhana melalui praktek empirik secara langsung.

“Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda<sup>1</sup> “ (Enny Zubaidah, 2003: 13). Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya sejak usia dini.

Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga bahasa berlangsung sangat cepat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling berkaitan satu sama lainnya. Salah satu aspek yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan membaca secara sederhana.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, butir 14 menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun”. Stimulasi dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Yuliani Nurani Sujiono, 2009: 8).

Usia 0-6 tahun merupakan usia emas (*the golden age*) yaitu masa peka yang hanya datang sekali. Masa peka adalah masa perkembangan anak dikembangkan secara optimal. Bloom menyatakan bahwa 80 % perkembangan mental, kecerdasan

---

<sup>1</sup> Enny Zubaidah, (2003). *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yoyakarta

anak berlangsung pada usia dini<sup>2</sup> (Depdiknas, 2007: 1).

Untuk menguasai keterampilan membaca dan menulis di TK diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai media kartu kata agar anak termotivasi dan tertarik dengan hal-hal baru sehingga mereka lebih mudah dalam memahami dan menerima informasi. Namun ternyata di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik belum menggunakan media kartu kata dalam proses pembelajaran membaca sederhana. Permasalahan di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik pada anak Kelompok B sekarang ini masih banyak yang belum bisa membaca kata sederhana.

Permainan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan perkembangan anak dalam bidang bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, nilai-nilai agama dan moral. Anak usia dini lebih menyukai bermain dalam melakukan setiap kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Pendidik harus dapat merencanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan menggunakan media, dan mengemas pembelajaran dalam permainan yang menarik minat siswa. Salah satu media yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik berupa kartu kata. Dengan media kartu kata diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada anak didik untuk meningkatkan kemampuan membaca sederhana. Hal ini disebabkan belum dimanfaatkan dan dikembangkan kartu kata dalam proses pembelajaran di TK tersebut.

Kelebihan media kartu kata ini adalah media yang mampu untuk menarik dan merangsang minat anak TK untuk mengenal bacaan. Bentuk kartu yang mempunyai warna- warna cerah dan disertai gambar di dalamnya yang mampu merangsang minat anak untuk belajar dan memudahkan anak untuk mengenal bacaan serta mampu menirukan tulisan kata tersebut. Mengingat adanya kekurangan pada kondisi tersebut, perlu ada perubahan media yang lebih baik. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk menggunakan media berupa kartu kata untuk mengenalkan kata pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik. Media kartu kata sebagai alat edukatif yang paling efektif untuk mengenalkan kata.

---

<sup>2</sup> Depdiknas (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kartu kata dapat digunakan sebagai alat peraga sekaligus bisa dimanfaatkan untuk alat permainan dalam kegiatan pembelajaran.

Bermain atau permainan merupakan cara yang tepat untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini terutama dalam pengenalan huruf. Mengingat anak usia dini adalah usia dimana anak bermain, maka upaya menciptakan suasana belajar dapat diwujudkan menggunakan media kartu huruf.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang dan identifikasi masalah diatas , maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan penggunaan media kartu kata bergambar yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik?
2. Bagaimana Peningkatan Kemampuan Membaca permulaan Anak Kelompok B setelah penerapan penggunaan media kartu kata bergambar Di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik?

## **C. Tidakan Yang Dipilih**

Permasalahan dalam pembelajaran mengenal huruf pada anak TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik masih mengikuti cara-cara yang kurang efektif, dan dengan menggunakan media yang masih kurang menarik. Pembelajaran membaca di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik seringkali hanya menggunakan tulisan di papan tulis dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Proses pembelajaran membaca belum menggunakan media yang lebih efektif untuk mengenalkan kata.

Hasil observasi di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik menunjukkan bahwa kemampuan anak kelompok B dalam membaca masih kurang maksimal . Media Pembelajaran yang tersedia untuk mengenalkan huruf juga masih belum lengkap. Proses pembelajaran untuk mengenalkan huruf masih kurang menarik, monoton, dan belum dikemas dalam bentuk permainan. Stimulasi pada anak dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf belum dilakukan secara maksimal.

Dari analisis beberapa masalah tersebut ,guru perlu mengembangkan cara mengajar agar anak lebih termotivasi dalam dalam kegiatan belajarnya. Hal ini agar aspek perkembangan Bahasa anak dapat berkembang dengan maksimal. Namun di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik stimulasi dalam membaca masih kurang. Guru perlu merancang sebuah strategi pembelajaran untuk membaca sehingga mampu menumbuhkan minat dan pemahaman tentang bacaan bermakna dalam situasi yang menyenangkan. Suasana belajar harus dirancang semenarik mungkin, seperti melalui kegiatan bermain yang disesuaikan dengan karakteristik anak yang masih senang bermain. Salah satu media yang akan digunakan di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik yaitu berupa kartu kata bergambar. Dengan media kartu kata bergambar diharapkan dapat memberikan nilai lebih kepada anak untuk meningkatkan kemampuan membacanya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan penerapan penggunaan media kartu kata bergambar yang dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik
2. Mengetahui peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B setelah penerapan penggunaan media kartu kata bergambar Di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik.

#### **E. Lingkup Penelitian**

1. Penelitian dilakukan pada siswa kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik
2. Penelitian ini dibatasi hanya dalam kemampuan membaca siswa

## **F. Signifikasi Penelitian**

1. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan membaca dengan mengenal kata lebih mudah, cepat, tepat dan benar dengan menggunakan media kartu kata.
2. Bagi guru dapat menciptakan pembelajaran membaca dengan cara yang efektif menyenangkan dengan menggunakan media kartu kata.
3. Bagi sekolah dapat dijadikan masukan dalam mengambil kebijakan untuk menerapkan metode membaca melalui media kartu kata.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kemampuan Mengenal Huruf

##### 1. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf

Menurut Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang-ulang<sup>3</sup>.

Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik (2008: 330-331), bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.

Pendapat Ehri dan Mc. Cormack belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak dilingkungan/environmental print sebelum mereka mengetahui abjad. Anak menyebut huruf pada daftar abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada anak yang tidak mengenal huruf (Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, 2008: 331).

Selain pendapat di atas, menurut Slamet Suyanto bagi anak mengenal huruf bukanlah hal yang mudah. Salah satu penyebabnya adalah karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti D dan B, M dengan W, maka diperlukan kegiatan bermain membuat huruf dengan plastisin untuk mengenal huruf<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Harun Rasyid dkk. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

<sup>4</sup> Slamet Suyanto. (2003). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

## 2. Pentingnya Mengenal Huruf

Proses pengenalan huruf sejalan dengan proses keterampilan berbahasa secara fisik dan psikologis. Proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual. Dengan indera visual, anak mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya. Melalui proses *recoding*, anak mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasinya itu dengan bunyinya. Proses rangkaian tulisan yang dikenal menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi huruf menjadi kata yang bermakna. Proses psikologis berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Melalui proses *decoding*, gambar bunyi dan kombinasinya diuraikan kemudian diberi makna.

Proses ini melibatkan *knowledge of the world* dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan (Imam Syafi'ie, 1999: 7).

Menurut Glenn Doman bahwa anak balita perlu diajari membaca karena, a) anak usia balita mudah menyerap informasi dalam jumlah yang banyak, b) anak usia balita dapat menangkap informasi dengan kecepatan luar biasa, c) semakin banyak yang diserap semakin banyak yang diingat, d) anak usia balita mempunyai energi yang luar biasa, e) anak usia balita dapat mempelajari bahasa secara utuh dan belajar hampir sebanyak yang diajarkan.<sup>5</sup>

Pengenalan huruf sejak usia TK yang penting adalah metode pengajarannya melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan (Maimunah Hasan, 2009: 314).

Dari pernyataan di atas bahwa mengenal huruf adalah perkara penting bagi anak TK dan perlu diterapkan dengan metode bermain karena merupakan kegiatan yang menyenangkan, dan tidak membebani anak serta memerlukan energy sehingga anak dapat belajar bahasa secara utuh sesuai yang diajarkan/diharapkan.

---

<sup>5</sup> Maimunah Hasan. (2009). *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press.

## **B. Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Media**

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut *Association of Education and Communication Technology* (AECT, 1977) media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/informasi (Ashar Arsyad, 2002: 3).

Menurut Gerlach & Ely bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dapat diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. (Ashar Arsyad, 2002: 3).

Menurut Gagne (1970) media didefinisikan sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Arif S.Sadiman. (1993) memberikan pengertian media sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Dari definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu dalam dalam lingkungan siswa yang merupakan non personal ( bukan manusia) yang dapat digunakan untuk menyalurkan isi pelajaran sehingga dapat merangsang pola pikir siswa dalam proses belajar mengajar. jadi media pembelajaran adalah media yang digunakan pada saat pembelajaran sebagai penyalur pesan antara guru dan siswa agar tujuan belajar mengajar bias tercapai. Penggunaan media mempunyai maksud untuk memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu media juga harus mampu merangsang daya ingat siswa tentang apa yang sudah dipelajari. Media yang baik juga mampu mengaktifkan siswa dalam memberikan tanggapan, umpan balik dan juga mampu mendorong siswa untuk melakukan pembelajaran yang benar.

## 2. Tujuan Penggunaan Media

Menurut Arief S Sadiman<sup>6</sup> proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan adalah komponen- komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum.

Isi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi secara verbal ataupun non verbal. Secara umum media mempunyai kegunaan seperti: 1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis, 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, 3) penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak, 4) sifat unik anak dan lingkungan berbeda penggunaan media untuk memberi perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, menimbulkan persepsi sama<sup>7</sup>.

Fungsi dari media pembelajaran tersebut adalah sebagai daya tarik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih menarik, siswa lebih bergairah dan termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran, serta materi yang disampaikan pun dapat diserap oleh siswa dengan baik.

Dalam penelitian ini media berperan penting sebagai daya tarik dalam kegiatan proses belajar mengajar, dan media akan mempermudah guru dalam memberikan pemahaman kepada anak tentang mengenal huruf. Dengan adanya media maka akan diperoleh hasil optimal, dan pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan. Dalam penelitian ini memilih media grafis/ media dua dimensi yaitu berupa kartu kata dengan gambar dan ukuran panjang lebar yang sama (12cm x 12cm) dan dengan symbol/huruf yang melambangkannya.

---

<sup>6</sup> Arif S. Sadiman dkk (2006). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

<sup>7</sup> Arif S. Sadiman dkk (2006). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

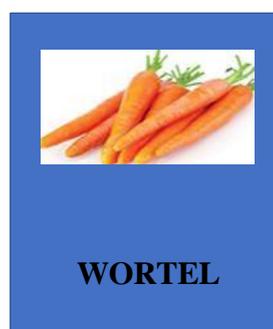
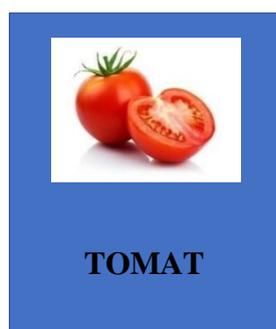
## C. Media Kartu Kata

### 1. Pengertian Kartu Kata

Kartu kata merupakan salah satu bentuk alat permainan edukatif (APE), yang menggunakan media kartu. Media kartu adalah adalah kartu kecil yang berisi gambar, konsep, soal, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari. Kartu tersebut biasanya berukuran 8x12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya yang dihadapi<sup>8</sup>. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media kartu kata berupa kartu kecil yang berisi gambar, tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. Materi/tema yang dipelajari dalam penelitian ini disesuaikan dengan tema pembelajaran

Media kartu huruf ini terbuat dari kertas berukuran 12 cm x 12 cm, masing-masing kartu berisi kata dan gambar yang ditulis dengan huruf dengan warna mencolok dan menarik.

Contoh kata “Tomat” akan ditulis pada kartu kata **”t-o-m-a-t”**, dan dilengkapi dengan gambar kunyit. Pemberian gambar pada kartu ini sangat penting, karena pada taraf usia ini, anak mulai belajar bahasa simbolis, sehingga belajar kata **“tomat”** harus diberikan makna agar anak mulai mengenal kata **“tomat”**. Makna ini diberikan dengan memberikan label pada huruf dimaksud, dengan gambar dan tulisan yang menarik dan mudah dikenal oleh anak. Adapun bentuk kartu kata yang dibuat seperti contoh berikut:



---

<sup>8</sup> AzharArsyad. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.

Pemberian label dapat dilakukan dengan gambar binatang, buah-buahan, dan benda-benda sederhana lainnya yang dikenal oleh anak. Permainan kartu kata pada prinsipnya termasuk dalam kategori *mastery play*, yaitu bermain untuk menguasai keterampilan tertentu, (Andang Ismail , 2006: 43). Keterampilan yang dimaksud disini adalah keterampilan membaca dan menulis awal untuk mengenal huruf sejak dini. Pilihan model permainan ini sangat tergantung pada kreativitas guru yang mengajar. Dalam penelitian ini kartu kata yang digunakan adalah kartu dengan ukuran 12cmx12cm.

## **2. Fungsi Media Kartu Kata**

Fungsi media kartu kata adalah untuk mengenalkan huruf pada anak usia 4-6 tahun dengan lebih cepat. Sebab dengan bantuan alat peraga, guru bukan saja dapat menjelaskan lebih banyak hal dalam waktu yang lebih singkat, juga dapat mencapai hasil yang lebih cepat, (Andang Ismail, 2006: 181). Dengan bantuan kartu kata, maka anak diharapkan dapat mengenal huruf dengan cepat dengan cara yang menyenangkan.

Menurut Rose dan Roe (1990) dalam pembelajaran menulis permulaan guru dapat menggunakan strategi bermain dengan memanfaatkan kartu-kartu huruf. Kartu-kartu huruf tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kata. Anak diajak bermain dengan menyusun huruf – huruf menjadi sebuah kata.

Dari metode tersebut peneliti menggunakan metode bermain dalam proses pembelajaran. Peneliti akan mengadakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf menggunakan media kartu kata di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik.

## **3. Langkah – Langkah Pembelajaran menggunakan kartu**

1. Guru menunjukkan kartu
2. Guru mengajak anak menirukan kata pada kartu kata
3. Siswa menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kartu kata
4. Siswa diminta membunyikan simbol huruf pada kartu kata
5. Siswa mencocokkan gambar yang ada pada kartu kata sesuai dengan benda yang

sudah disiapkan guru.

6. Siswa menempelkan huruf ke papan huruf sesuai huruf yang ada di kartu kata
7. Siswa membaca tempelan huruf sesuai kartu kata

#### **4. Karakteristik Membaca Anak 5-6 Tahun**

Menurut Nurbiana Dhieni (2005: 5.17), anak TK seharusnya sudah mampu untuk dan sudah dapat diajarkan membaca seperti:

- a. Mampu memahami bahasa lisan, dalam hal ini anak mampu memahami kalimat sederhana dalam konteks komunikasi dan sesuai perkembangan bahasa anak.
- b. Melafalkan kata dengan jelas, anak mampu dengan jelas mengatakan kata dan dapat dimengerti oleh orang lain.
- c. Mengingat kata yang didengar, anak mampu mengulang atau mengingat kata yang telah didengarnya, sehingga apabila ia ditanya kembali anak mampu mengingat dan menjawabnya.
- d. Mampu melafalkan bunyi huruf, anak mampu melafalkan huruf huruf abjad dengan baik setelah orang tua/ pendidik memberinya contoh.
- e. Mampu membedakan bunyi dengan baik, kemampuan yang dimaksud yaitu penglihatan dan pendengaran. Anak dapat membedakan bunyi huruf karena anak mengetahui bentuk huruf.
- f. Kemampuan membaca yang dimiliki anak usia TK menurut Aulia (2011: 43), yaitu:
  - g.. Mampu membedakan ukuran dan bentuk huruf, dalam hal ini anak mampu membedakan bentuk huruf dan memahami bahwa setiap huruf mempunyai bentuk yang berbeda.
  - h. Mampu membedakan bunyi, anak mampu membedakan bunyi dengan cara mendengar dari setiap huruf dan melihat huruf dari segi bentuknya.
  - i. Mampu mengingat apa yang dilihat, anak mengingat bentuk huruf dengan melihat huruf-huruf tersebut.
  - j. Mengingat bunyi, dalam hal ini anak mampu mengingat bunyi dari setiap huruf dengan melihat huruf dan mendengar huruf melalui pengalamannya.

Sedangkan dalam Permendiknas No. 58 tahun 2009, kemampuan bahasa anak 5-6 tahun dari segi keaksaraan yaitu:

- (1) menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan yang dikenal,
- (2) membuat gambardan coretan tentang cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri,
- (3) menyebutkan nama-nama benda yang suara huruf awalnya sama,
- (4) menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal yang sama,
- (5) menghubungkan gambar dengan kata,
- (6) membaca gambar yang memiliki kata sederhana,
- (7) menceritakan isi buku walaupun tidak sama tulisan yang diungkapkan,
- (8) menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya,
- (9) membaca buku cerita bergambar sederhana dengan menunjuk beberapa kata yang dikenalnya,
- (10) mengucapkan syair lagu sambil diiringi senandung lagunya,
- (11) membaca dan menulis nama sendiri dengan lengkap.

Peneliti menggunakan acuan dari beberapa pendapat ini untuk menentukan indikator dalam penelitian. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa membaca permulaan adalah kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi huruf, membedakan huruf, menyebutkan benda yang mempunyai suarhuruf awal sama, memahami hubungan bunyi dan huruf (menghubungkan tulisan dengan simbol yang melambangkannya) dan melengkapi kata dengan huruf yang sesuai. Kemampuan inilah yang akan digunakan peneliti sebagai indikator atau kemampuan yang akan dinilai dalam penelitian.

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut **Kemmis** dan **Mc Taggart** dalam Arikunto (2008:16), metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode spiral dengan melalui beberapa siklus tindakan dan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection).

#### **B. Setting penelitian dan karakteristik**

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik pada semester 1 tahun pelajaran 2022-2023, Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan,

#### **C. Variabel**

Variable input : siswa kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik

Variable proses : penerapan media kartu kata

Variable output : siswa antusias dalam belajar menggunakan kartu kata sebab tidak harus berhadapan dengan buku yang cenderung monoton

#### **D. Rencana tindakan**

##### **a. Siklus 1**

##### **1) Perencanaan (plaining)**

Pada tahap ini peneliti :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Mempersiapkan alat permainan atau media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu media kartu kata.
- 3) Menyusun instrument penilaian untuk mengamati kemampuan siswa dalam mengenal kata

##### **2) Pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai RPPH yang telah dibuat. Dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

1. Kegiatan awal dimulai dengan guru memberi salam, menanya kabar peserta didik.
2. Guru melakukan kegiatan apresepsi mengenai keterkaitan materi sebelumnya dan materi selanjutnya, dengan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
3. Guru menyampaikan tema dan menjelaskan tentang materi pembelajaran yang akan dipelajari.
4. Guru memperkenalkan media yang akan dipergunakan untuk pembelajaran dalam bentuk permainan, yaitu kartu kata.
5. Guru mengenalkan beberapa contoh kata
6. Siswa melakukan beberapa kegiatan sesuai dengan RPPH yang telah dibuat.
7. Kegiatan diakhiri dengan diskusi bersama.

### **3) Pengamatan**

Tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan mengenai semua proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Mengamati secara langsung aktifitas kolaborator untuk mengetahui keberhasilan penerapan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.
- 2) Mengamati dan mencatat perkembangan membaca anak dengan media kartu kata selama proses pembelajaran.

### **4) Refleksi**

Tahap ini dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk mengevaluasi semua kegiatan siswa sesuai dengan hasil observasi. selanjutnya dianalisis agar dapat melihat berhasilnya siswa, mencari kendala dan hambatan selama proses pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata. Jika hasil yang diperoleh belum sesuai dengan indikator yang diinginkan, maka peneliti mengadakan penelitian siklus II.

## **b. Siklus II**

### **1) Perencanaan**

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Mempersiapkan alat permainan atau media pembelajaran yang akan digunakan, yaitu media kartu kata.
- 3) Menyusun instrument penilaian untuk mengamati kemampuan siswa dalam membaca

### **2) Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan untuk mengembangkan kemampuan membaca anak dengan media kartu kata mengacu pada RPPH yang telah dibuat, hasil dari refleksi pada siklus pertama. Adapun perbedaan RPPH pada siklus pertama dan siklus kedua terletak pada kegiatan inti .

### **3) Pengamatan**

Pengamatan Tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan mengenai semua proses kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan yang dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Mengamati secara langsung aktifitas kolaborator untuk mengetahui keberhasilan penerapan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca anak.
- 2) Mengamati dan mencatat perkembangan membaca anak dengan media kartu kata selama proses pembelajaran di siklus II.

### **4) Refleksi**

Refleksi Pada tahap ini peneliti dan kolaborator mendiskusikan dan menganalisis hasil observasi yang telah diperoleh. Kemudian merangkum hasil observasi dan menyimpulkan pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca melalui media kartu kata pada siswa setelah melakukan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

## **c. Siklus III**

### **1) Perencanaan**

1. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus III. Disini benar-benar dipersiapkan lebih terarah pada indikator pencapaian.
2. Mempersiapkan bantuan lebih khusus pada siswa-siswa yang belum kelihatan aktif dan belum merasa tertarik dengan pembelajaran.

## **2) Pelaksanaan**

Secara kolaboratif, peneliti dengan kolaborator mengawasi dan memotivasi siswa dalam melaksanakan semua tindakan siklus 3 seperti pada siklus 1 dan 2, peneliti dan pendididk harus benar-benar memperhatikan jalannya pembelajaran secara individu.

## **3) Pengamatan**

1. Melakukan pengamatan bersama pada tindakan siklus 3 dengan menggunakan lembar observasi yang telah tersedia.
2. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu harus sesuai dengan skenario pembelajaran.

## **4) Refleksi**

Hasil dari pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Refleksi pada siklus III bertujuan untuk menilai peningkatan kemampuan membaca sesuai dengan tujuan penelitian ini. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

## **E. Data dan cara pengumpulannya**

### **a) Data**

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian yang dimaksud. Dengan demikian, maka peneliti menggunakan dua data untuk keperluan penelitian, antara lain :

#### **a. Data Kualitatif**

Data yang berupa penerangan dalam bentuk uraian atau penjelasan tidak berbentuk angka. Adapun yang termasuk data kualitatif pada penelitian ini adalah :

1. Aktifitas belajar yaitu data tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran yang diperoleh melalui lembaran observasi.
  2. Rencana Pembelajaran yaitu data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari RPP I pada siklus pertama, dan RPP II pada siklus kedua dan RPP III pada siklus ketiga.
  3. Data hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
- b. Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka. Data inilah yang menjadi data primer (utama) dalam penelitian ini. Data tersebut meliputi:

1. Data jumlah peserta didik kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah .
2. Data presentase ketuntasan minimal
3. Data nilai peserta didik

#### **b) Teknik pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik dan alat pengumpulan diupayakan semaksimal mungkin agar bisa mendapat data yang benar-benar valid, maka penelitian melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan perilaku disaat proses (pengambilan data) untuk melihat seberapa jauh pengaruh tindakan telah mencapai sasaran.observasi dalam penelitian ini dilakukan secara perorangan maupun kelompok pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam membaca selama melakukan aktivitas proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.

##### **b. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri dari buku-buku, surat, dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi meliputi data-data yang terkait dengan siswa berupa nilai, foto yang menggambarkan aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran dengan media kartu kata di kelas

### c) Teknik analisis Data

Menurut (Suharsimi Arikunto: 2010), analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kuantitatif memanfaatkan presentase yang merupakan langkah awal dari keseluruhan proses analisis. Analisis kuantitatif harus dinyatakan dalam sebuah predikat yang merujuk pada kenyataan keadaan dan ukuran kualitas. Seperti kurang sekali, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu data. Analisis data yang digunakan untuk mencari rata-rata hasil kerja siswa menggunakan rumus sederhana yaitu:

$$P = \frac{n}{Sn} \times 100\% \quad (\text{Suharsimi Arikunto: 2010})$$

#### **Keterangan:**

P : Nilai rata-rata kelas

N : Jumlah bintang yang diperoleh dalam RPPH

Sn : Jumlah binatang maksimal dalam RPPH

Pada perbaikan pembelajaran ini, pembelajaran dikatakan berhasil jika nilai rata-rata kelas mencapai indikator minimal 75%

### **F. Indikator Kinerja**

Keberhasilan dalam penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak. Penelitian dianggap berhasil apabila 75% atau lebih dari anak pada kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik dapat mengucapkan bunyi huruf, menghubungkan benda atau gambar dengan kata yang sesuai dan melengkapi kata dengan huruf yang sesuai.

### **G. Tim Peneliti dan tugasnya**

Guru mapel Pendidikan Agama Islam sekaligus guru kelas kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Kabupaten Gresik sebagai peneliti tunggal.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **Kondisi Awal Anak Sebelum Tindakan saat Proses Pembelajaran Membaca Permulaan**

Hampir setiap pagi sebelum masuk dalam kegiatan pembelajaran, anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik biasanya melafalkan doa sehari-hari,. Guru juga menanyakan hari, tanggal, dan bulan pada hari itu dan bersama-sama menyebutkan satu per satu huruf yang ada pada kata salah satu hari tersebut lalu guru menuliskan di papan tulis.

Proses pembelajaran yang ada di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik sudah cukup baik. Namun, dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan masih kurang karena berpusat pada guru, kurang menerapkan prinsip pembelajaran untuk anak usia dini yaitu belajar sambil bermain, dan kurang memanfaatkan media karena guru sering menggunakan media papan tulis dan spidol atau mengerjakan di LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) sehingga guru menjadi pusat pembelajaran dan anak hanya duduk. Pada saat kegiatan pembelajaran membaca di papan tulis, guru menuliskan beberapa kata di papan tulis dan anak disuruh untuk mengeja atau membaca per huruf kemudian kata tersebut dibaca. Secara bergantian anak mengeja satu per satu huruf dan membacanya. Terkadang guru menulis di papan tulis untuk dibaca bersama-sama dan setelah itu anak menulis di buku tulis masing-masing. Saat kegiatan ini, masih ada beberapa anak yang tidak memperhatikan, merasa bosan dengan ngobrol bersama teman, berlari keluar kelas dan ramai dengan temannya.

Pada saat kegiatan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media LKPD, anak disuruh untuk menghubungkan gambar dengan tulisan atau menuliskan kembali kata atau kalimat yang ada di LKPD. Sebelum anak mengerjakan, guru menjelaskan dan memberi contoh namun masih banyak anak yang bingung sehingga sering bertanya pada guru. Beberapa anak bertanya kepada guru secara bersamaan, sehingga suasana kelas menjadi tidak tenang dan gaduh. Ada beberapa anak yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas, ada anak yang berbicara sendiri dengan temannya, dan mengganggu temannya.

Guru selalu berusaha untuk menenangkan kembali suasana di dalam kelas serta memotivasi dan membantu apabila ada anak yang masih kesulitan dalam mengerjakan LKPD maupun membaca dengan media papan tulis. Selama pembelajaran membaca menggunakan media papan tulis dan LKPD, masih banyak anak yang mengalami kesulitan dalam hal

membaca kata, menghubungkan benda dengan kata yang sesuai, melengkapi kata dengan huruf yang sesuai dan sering tidak selesai dalam mengerjakan di LKPD.

Sebelum penelitian tindakan kelas diadakan di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik, peneliti melakukan pra tindakan penelitian untuk memperoleh data awal. Data yang diperoleh dari pra tindakan digunakan untuk mengukur kemampuan membaca anak pada kelompok B. Peneliti akan meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok B menggunakan kartu kata bergambar. Pra tindakan dilakukan sebagai pembandingan antara sebelum dan sesudah penelitian tindakan dilakukan serta untuk melihat adanya keberhasilan.

#### **a. Pelaksanaan Pra Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan pra tindakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti terkait dengan strategi, metode atau media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah. Metode pembelajaran yang digunakan pada pra siklus adalah dengan metode observasi. Kendala ketika proses pembelajaran membaca yaitu ada beberapa siswa hasil observasi masih belum mencapai indikator kinerja yaitu 75%. Hal ini dapat dilihat dari 15 siswa TK Dharma Wanita Persatuan amojotengah ada 6 siswa yang belum mampu membaca kata.

Adapun data hasil observasi dalam membaca kata sederhana sebelum diberi Tindakan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Siswa dalam Membaca Permulaan**

| No | Nama                 | Perolehan Bintang |
|----|----------------------|-------------------|
| 1  | Aditya Rifqi.R       | 1                 |
| 2  | Afika nur Amalia     | 1                 |
| 3  | Akhdan Ferdinan      | 1                 |
| 4  | Damar Zabir          | 2                 |
| 5  | Fayra Choirohmadsina | 1                 |
| 6  | Hafiza Nur Amalia    | 2                 |

|                               |                |    |
|-------------------------------|----------------|----|
| 7                             | Jihan Natasya  | 2  |
| 8                             | Kayla Arsyfa   | 2  |
| 9                             | Muhammad Azzam | 3  |
| 10                            | Ocha Revinsa   | 2  |
| 11                            | Putri Nadhira  | 2  |
| 12                            | Raffa Zaqi     | 1  |
| 13                            | Tria Rosalina  | 1  |
| 14                            | Vania Angelia  | 2  |
| 15                            | Surya Pelangi  | 2  |
| Jumlah bintang yang diperoleh |                | 25 |
| Jumlah bintang maksimal       |                | 60 |

Dari data diatas dapat dilihat prosentase nilai rata-rata bintang dari 15 anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik selama kegiatan pra PTK dengan menggunakan rumus adalah:

$$P = \frac{n}{Sn} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P : Nilai rata-rata kelas

n : Jumlah bintang yang diperoleh dalam RPPH

Sn : Jumlah binatang maksimal dalam RPPH

Jadi dengan rumus tersebut dapat dihitung nilai bintang tiap RPPH dengan jumlah bintang maksimal dalam satu RPPH sebanyak 60 yang diperoleh dari bintang maksimal satu anak 4 dikalikan jumlah anak sebanyak 15. Hasil perhitungan tersebut adalah:

$$P = \frac{n}{Sn} \times 100\% = \frac{25}{60} \times 100\% = 41,66\%$$

## **B. Pelaksanaan Penelitian Siklus 1**

Pelaksanaan tindakan merupakan realisasi dari rencana pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti .

### **a. Perencanaan**

Peneliti dan guru telah menyusun rencana pelaksanaan tindakan pada Siklus I dengan memberikan tindakan membaca menggunakan kartu kata bergambar. Pelaksanaan tindakan Siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Desember 2022. Pada tahap perencanaan peneliti dan guru menentukan tema, sub tema pembelajaran, merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RPPH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas bagi guru kelas/kolaborator, mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran membaca, mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu kata bergambar, menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi untuk mencatat proses kegiatan membaca permulaan dan untuk mengetahui kemampuan membaca anak saat proses pembelajaran berlangsung.

### **1. Pelaksanaan**

Tema pembelajaran pada hari itu yaitu tanaman (sayur tomat). Guru melakukan sapaan, salam, dan nyanyian untuk memberikan motivasi belajar anak agar lebih semangat belajar. Selanjutnya, anak dan guru berdo'a bersama- sama, , melakukan absensi, dan menanyakan hari. Guru melakukan apersepsi serta menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan terlebih dahulu kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Guru mengajak anak tepuk “Semangat” agar anak lebih siap untuk belajar. Kemudian guru memperlihatkan media yang akan digunakan yaitu kartu kata bergambar Anak bersama-sama diminta untuk menyebutkan satu per satu nama gambar yang ada di kartu tersebut serta guru menanyakan huruf yang ada pada kartu. Kemudian guru meminta anak mengucapkan bunyi huruf yang ada pada kartu tersebut. Anak juga dilatih menyebutkan huruf dengan guru bertanya sambil menunjukkan huruf lalu anak menyebutkan bunyi huruf yang ditunjuk guru.

Kegiatan ini dilakukan untuk menarik perhatian anak dengan menggunakan kartu kata agar anak paham tentang cara bermain. Setelah menyebutkan kata dalam kartu kata itu

kemudian anak mengambil benda yang sama dengan gambar dalam kartu kata.

Pada saat melakukan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata, guru dan peneliti mengamati serta mencatat perkembangan anak khususnya dalam kemampuan mengucapkan bunyi huruf. Guru memotivasi dan membimbing anak yang masih kesulitan dalam kegiatan ini. Kegiatan inti lainnya pada hari itu yaitu menghitung banyak gambar dan bermain warna dengan teknik stempel pada gambar.

Pada kegiatan akhir, guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang kegiatan-kegiatan yang telah dikerjakan hari itu, kemudian melakukan recalling dan menyimpulkan materi. Guru menanyakan tentang perasaan anak apakah senang atau tidak dalam mengikuti kegiatan pada hari itu. Setelah itu, anak bernyanyi sebelum berdoa, guru dan anak berdoa bersama, salam, dan penutup.

## **2. Observasi**

Selama pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengamatan proses pembelajaran terdiri dari keterlibatan serta ketertarikan anak dalam kegiatan yang telah dirancang, dan mengamati perkembangan anak khususnya dalam perkembangan kemampuan membaca. Selama pengamatan dalam proses pembelajaran Siklus I berjalan baik dan lancar walaupun masih ada beberapa kendala. Anak-anak antusias dan sangat senang, karena pembelajaran membaca permulaan menggunakan kartu kata yang disertai dengan memasang dengan benda yang sesuai dengan gambar merupakan kegiatan baru. Kartu ini yang mempunyai gambar bervariasi sehingga dapat menarik perhatian anak sebab biasanya anak hanya menggunakan LKPD dan media papan tulis serta spidol dalam pembelajaran membaca.

Pada saat kegiatan menyebutkan nama-nama benda yang sama dengan gambar, anak belum dapat menyebutkannya, ada beberapa anak yang tidak memperhatikan guru. Saat pembelajaran memahami hubungan bunyi dan huruf dengan menghubungkan tulisan sesuai simbolnya, masih ada anak yang masih merasa bingung dan kesulitan membaca. Namun guru tetap memuji mereka sebagai anak hebat dan pintar, hal itu sebagai motivasi agar anak-anak tetap bersemangat belajar dan . Berikut data kemampuan membaca menggunakan kartu kata pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik pada siklus I dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi dalam Menghubungkan Gambar atau Benda dengan Kata**

| No                            | Nama                  | Perolehan Bintang |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1                             | Aditya Rifqi.R        | 1                 |
| 2                             | Afika nur Amalia      | 2                 |
| 3                             | Akhdan Ferdinan       | 3                 |
| 4                             | Damar Zabir           | 1                 |
| 5                             | Fayra Choirohmaidsina | 4                 |
| 6                             | Hafiza Nur Amalia     | 3                 |
| 7                             | Jihan Natasya         | 3                 |
| 8                             | Kayla Arsyfa          | 4                 |
| 9                             | Muhammad Azzam        | 3                 |
| 10                            | Ocha Revinsa          | 3                 |
| 11                            | Putri Nadhira         | 3                 |
| 12                            | Raffa Zaqi            | 2                 |
| 13                            | Tria Rosalina         | 2                 |
| 14                            | Vania Angelia         | 2                 |
| 15                            | Surya Pelangi         | 2                 |
| Jumlah bintang yang diperoleh |                       | 38                |
| Jumlah bintang maksimal       |                       | 60                |

Dari data diatas dapat dilihat prosentase nilai rata-rata bintang dari 15 anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik selama kegiatan siklus 1 dengan menggunakan rumus adalah:

$$P = \frac{n}{Sn} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P : Nilai rata-rata kelas

n : Jumlah bintang yang diperoleh dalam RPPH

Sn : Jumlah bintang maksimal dalam RPPH

Jadi dengan rumus tersebut dapat dihitung nilai bintang tiap RPPH dengan jumlah bintang maksimal dalam satu RPPH sebanyak 60 yang diperoleh dari bintang maksimal satu anak 4 dikalikan jumlah anak sebanyak 15

. Hasil perhitungan tersebut adalah:

$$P = \frac{n}{Sn} \times 100\% = \frac{38}{60} \times 100\% = 63,33\%$$

Dari nilai diatas, dapat diketahui rata-rata kemampuan Bahasa anak dalam membaca kata dengan kegiatan menghubungkan benda dengan kata yang sesuai yaitu 63,33% dan hasil nilai maksimal 75%. Ini menunjukkan bahwa perbaikan pada siklus I masih belum mencapai keberhasilan, meskipun ada siswa yang mampu dan berhasil dalam pembelajaran

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Presentase Rata-rata Siklus I**

| NO                       | Menghubungkan Gambar atau Benda Dengan Kata | Jumlah Anak | Presentase rata-rata Siklus 1 |
|--------------------------|---|-------------|-------------------------------|
| 1.                       | Belum Berkembang (Bintang 1)                | 2           | 3,33%                         |
| 2.                       | Mulai Berkembang (Bintang 2)                | 5           | 16,66%                        |
| 3.                       | Berkembang Sesuai Harapan (Bintang 3)       | 6           | 30,00%                        |
| 4.                       | Berkembang Sangat Baik (Bintang 4)          | 2           | 13,33%                        |
| Nilai Rata-rata siklus I |   |             | 63,33%                        |

Dari tabel rekapitulasi prosentase pada siklus I dapat diamati bahwa untuk hasil siklus I adalah:

**Grafik 4.1 Rekapitulasi Rata-rata I**



Dari grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran belum dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%. Hal ini terlihat dari rata-rata dari setiap RPPH dalam siklus I hanya mencapai 63,33%.

Persentase yang dicapai tersebut sudah cukup baik dikarenakan ada peningkatan dari sebelum diadakan tindakan. Namun dalam siklus I ini masih ada beberapa anak yang masih bingung dan masih ada kesulitan dalam mengenali beberapa huruf, masih tidak fokus saat guru menunjuk huruf dan anak kurang memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan.

Masih ada beberapa anak yang masih sulit untuk menyebutkan sehingga harus dibantu orangtua atau guru memberi acuan terlebih dahulu. Ada beberapa anak yang masih bingung dalam mengerjakan dan masih kesulitan membaca. Ada juga anak yang suaranya sangat lirih dan kesulitan mengucapkan beberapa huruf.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam membaca menggunakan kartu kata belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti. Peneliti harus mengadakan evaluasi pada penelitian tindakan Siklus I tersebut.

Data ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca menggunakan kartu kata pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah apabila dilihat dari persentase pra tindakan dan pelaksanaan Siklus I mengalami peningkatan. Tetapi, belum mencapai indikator keberhasilan yang telah direncanakan peneliti. Oleh sebab itu, perlu dilanjutkan dan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya agar dapat mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan dan direncanakan oleh peneliti.

### 3. Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan digunakan sebagai pedoman peneliti untuk melakukan refleksi pada permasalahan yang muncul sehingga dapat mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pencarian solusi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan kartu kata dan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Beberapa kendala yang perlu dicari solusi dan perlu adanya peningkatan pada siklus berikutnya yaitu:

- 1) Media yang digunakan dalam pembelajaran membaca terutama pada penulisan huruf kurang besar sehingga beberapa anak masih mengalami kesulitan dan kurang jelas. Selain itu media kartu kata kurang menarik karena tidak ada gambar warna warni.
- 2) Saat proses pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar, beberapa anak masih terlihat kurang memperhatikan guru saat menjelaskan aturan main.
- 3) Saat proses pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata, masih kurang adanya motivasi guru ke anak saat anak mengerjakan/menebak atau membaca.

Peneliti dan guru berdiskusi untuk mencari solusi agar kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya dapat berjalan lancar dan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak menggunakan media kartu kata bergambar. Solusi dari beberapa kendala tersebut yaitu:

- 1) Penulisan huruf pada media yang digunakan yaitu kartu kata bergambar dibuat lebih besar untuk memudahkan anak membaca. Peneliti membuat ukuran huruf yang ada pada media tersebut lebih besar sehingga lebih jelas.
- 2) Saat belajar menggunakan media kartu kata bergambar, peneliti membuat permainan yang lebih menarik anak untuk belajar dan bermain.

Berdasarkan hasil refleksi ini, maka peneliti merencanakan kembali tindakan pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar untuk Siklus II karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Peneliti akan mengoptimalkan pada peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar sampai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sehingga nantinya dengan menggunakan media ini pada Siklus II mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak setelah dilakukan refleksi. Peneliti

menghipotesis bahwa pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar yang dibuat lebih besar tulisannya dan berwarna warni dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik.

## **C. Pelaksanaan Penelitian Siklus II**

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada Siklus I peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan pada Siklus II. Perencanaan meliputi merencanakan program pembelajaran yang dituangkan dalam RPPH, mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat segala aktivitas selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yang berisi daftar isian yang mencakup kegiatan anak dalam membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar.

Rencana tindakan yang akan dilakukan pada Siklus II untuk perbaikanyaitu menggunakan media kartu kata bergambar yang telah diperbaiki, penggunaannya dibuat lebih menantang lagi dengan guru membuat kata yang asing untuk anak namun sesuai dengan tema tanaman.

Pada Siklus II peneliti berusaha dengan maksimal untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dari siklus I. Peneliti bekerja sama dengan orangtua berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Tema kegiatan pembelajaran pada Siklus ke II yaitu Tanaman Sub tema sayuran ( kacang panjang).. Pada tindakan penelitian siklus ke II ini terdiri dari satu kali pertemuan yaitu pada hari Rabu Tanggal 14 Desember 2022.

### **b. Pelaksanaan**

Pada tindakan penelitian Siklus II yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2022, tema pembelajarannya yaitu T a n a m a n dengan sub tema Sayuran (kacang panjang). Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan secara luring dengan menggunakan media kartu kata, Kegiatan pertama pada hari Senin, diawali dengan salam, berdoa sebelum belajar, absensi, menanyakan hari, dan dilanjutkan dengan apersepsi tentang sub tema hari ini dan menyanyi.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang pertama yaitu melihat PPT. Pada kegiatan kedua, guru mengajak anak bermain kartu kata. Guru menunjukkan kata dan anak menyebutkan satu persatu huruf dan mencoba membacanya, guru juga menunjuk huruf secara acak dan anak menyebutkannya, kemudian anak mencari kartu yang sesuai dengan benda yang sudah disediakan guru, kemudian anak mencocokkan kartu kata dengan benda yang sudah disediakan guru..

Kegiatan inti lainnya yaitu mengurutkan bentuk benda mulai dari yang kecil ke yang besar serta mewarnai gambar macam-macam sayuran..Kegiatan ditutup dengan recalling kegiatan hari ini, berdoa, dan salam.

### **c. Observasi**

Pada penelitian tindakan Siklus II selama proses pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar, guru mencatat tindakan yang telah dilakukan baik tindakan yang sesuai dengan perencanaan dan tindakan yang mengalami perubahan atau tidak sesuai dengan perencanaan.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan dapat dikatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan tentang kemampuan membaca permulaan anak dan anak merasa antusias dan senang, . Hal itu terlihat saat proses pembelajaran pada Siklus II anak menjadi lebih bersemangat, lebih keras saat membaca/mengucapkan huruf. Anak menjadi lebih senang karena pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar yang menarik dengan permainan arisan sehingga anak dapat aktif dan tidak hanya menggunakan LKPD maupun media papan tulis.

Berikut data kemampuan membaca anak menggunakan kartu kata bergambar pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Gresik pada penelitian tindakan Siklus II dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Observasi dalam Menghubungkan Gambar atau Benda dengan Kata**

| No                            | Nama                  | Perolehan Bintang |
|-------------------------------|-----------------------|-------------------|
| 1                             | Aditya Rifqi.R        | 3                 |
| 2                             | Afika nur Amalia      | 2                 |
| 3                             | Akhdan Ferdinan       | 2                 |
| 4                             | Damar Zabir           | 3                 |
| 5                             | Fayra Choirohmaidsina | 4                 |
| 6                             | Hafiza Nur Amalia     | 3                 |
| 7                             | Jihan Natasya         | 3                 |
| 8                             | Kayla Arsyfa          | 4                 |
| 9                             | Muhammad Azzam        | 2                 |
| 10                            | Ocha Revinsa          | 3                 |
| 11                            | Putri Nadhira         | 4                 |
| 12                            | Raffa Zaqi            | 2                 |
| 13                            | Tria Rosalina         | 4                 |
| 14                            | Vania Angelia         | 2                 |
| 15                            | Surya Pelangi         | 2                 |
| Jumlah bintang yang diperoleh |                       | 43                |
| Jumlah bintang maksimal       |                       | 60                |

Dari data diatas dapat dilihat prosentase nilai rata-rata bintang dari 15 anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik selama kegiatan siklus II dengan menggunakan rumus adalah:

$$P = \frac{n}{Sn} \times 100\%$$

**Keterangan:**

- P : Nilai rata-rata kelas
- n : Jumlah bintang yang diperoleh dalam RPPH
- Sn : Jumlah binatang maksimal dalam RPPH

Jadi dengan rumus tersebut dapat dihitung nilai bintang tiap RPPH dengan jumlah bintang maksimal dalam satu RPPH sebanyak 60 yang diperoleh dari bintang maksimal satu anak 4 dikalikan jumlah anak sebanyak 15

. Hasil perhitungan tersebut adalah:

$$P = \frac{n}{Sn} \times 100\% = \frac{43}{60} \times 100\% = 71,66\%$$

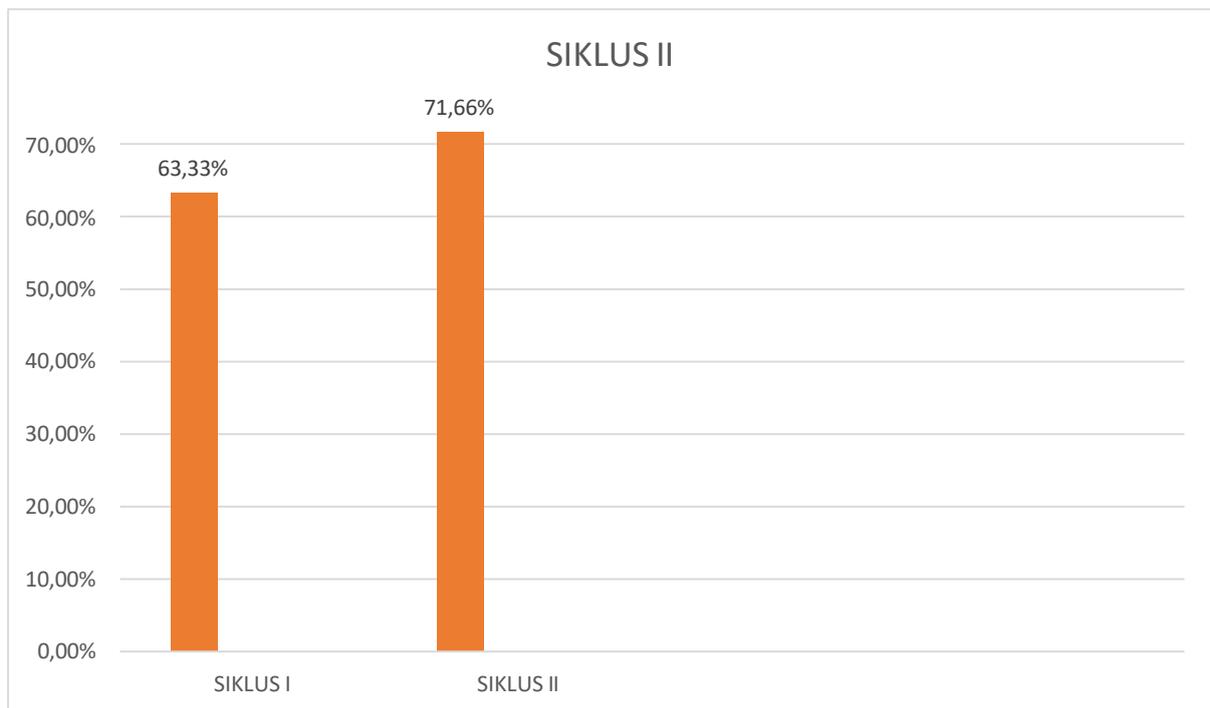
Dari nilai diatas, dapat diketahui rata-rata kemampuan Bahasa anak dalam mengenal huruf dengan kegiatan menghubungkan gambar atau benda dengan kata yang sesuai yaitu 71,66% dan hasil nilai maksimal 75%. Ini menunjukkan bahwa perbaikan pada siklus II masih belum mencapai keberhasilan, meskipun ada siswa yang mampu dan berhasil dalam pembelajaran

**Tabel 4.5 Rekapitulasi Presentase Rata-rata Siklus II**

| NO                        | Menghubungkan Gambar atau Benda Dengan Kata | Jumlah Anak | Presentase rata-rata Siklus II |
|---------------------------|---|-------------|--------------------------------|
| 1.                        | Belum Berkembang (Bintang 1)                | -           | -                              |
| 2.                        | Mulai Berkembang (Bintang 2)                | 6           | 20,00%                         |
| 3.                        | Berkembang Sesuai Harapan (Bintang 3)       | 5           | 25,00%                         |
| 4.                        | Berkembang Sangat Baik (Bintang 4)          | 4           | 26,66%                         |
| Nilai Rata-rata siklus II |   |             | 71,66%                         |

Dari tabel rekapitulasi prosentase pada siklus II dapat diamati bahwa untuk hasil siklus II adalah:

**Grafik 4.2 Grafik Rekapitulasi Rata-rata Siklus II**



Dari grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran belum dapat mencapai target yang ditetapkan yaitu 75%. Hal ini terlihat dari rata-rata dari setiap RPPH dalam siklus II hanya mencapai 71,66%.

Persentase yang dicapai tersebut sudah sangat baik dikarenakan terjadi peningkatan dari sebelum diadakan tindakan ke Siklus I dan sudah mencapai kriteria keberhasilan. Sebagian anak sudah fasih dan hafal dalam mengucapkan bunyi huruf. Dalam kemampuan membedakan huruf, anak sudah mampu membedakan huruf dengan baik saat guru menunjuk huruf secara acak pada kartu dan anak menyebutkan bunyi huruf tersebut. Sedangkan pada indikator memahami hubungan bunyi dan huruf dengan menghubungkan gambar atau benda dengan kata yang sesuai anak juga sudah mulai paham apa yang akan dikerjakan dan mulai dapat membaca kartu kata sehingga anak dapat menghubungkan kata dengan benda yang sesuai.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan media kartu katabergambar pada penelitian tindakan Siklus II dapat dikatakan sudah mengalami peningkatan.. Data ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik

apabila dilihat dari persentase pra tindakan, pelaksanaan tindakan Siklus I dan pelaksanaan tindakan Siklus II mengalami peningkatan.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan siklus I dan II menunjukkan adanya kenaikan persentase pada setiap kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Pada siklus I hasil yang diperoleh kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B dengan persentase yang diperoleh 63,33%. Hal ini dikarenakan ada beberapa anak yang belum memahami atau sulit menerima materi dikarenakan kurang semangat dalam minat belajar. Selain itu dikarenakan media pembelajaran yang kurang menarik dan sulitnya memahami informasi saat pembelajaran yang diakibatkan pembelajaran yang dilakukan secara luring.

Berdasarkan kendala pada siklus I tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan pada pada siklus II dengan penggunaan media kartu kata bergambar dalam arisan kartu kata. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan persentase pada hasil penilaian anak yaitu dari 63,33% menjadi 71,66%. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa melalui media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik.

### **D. Pelaksanaan Penelitian Siklus III**

#### **a. Perencanaan**

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada Siklus II peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan pada Siklus III. Perencanaan meliputi merencanakan program pembelajaran yang dituangkan dalam RPPH, mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran, mempersiapkan media pembelajaran, mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat segala aktivitas selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung yang berisi daftar isian yang mencakup kegiatan anak dalam membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar.

Rencana tindakan yang akan dilakukan pada Siklus III untuk perbaikanyaitu menggunakan media kartu kata bergambar yang telah diperbaiki, penggunaannya dibuat

lebih menantang lagi dengan guru membuat kata yang asing untuk anak namun sesuai dengan tema tanaman sayuran.

Pada Siklus III peneliti berusaha dengan maksimal untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dari siklus II. Peneliti bekerja sama dengan orangtua berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Tema kegiatan pembelajaran pada Siklus ke III yaitu Tanaman dengan sub tema sayuran (wortel) . Pada tindakan penelitian siklus ke III ini terdiri dari satu kali pertemuan yaitu pada hari Jum'at tanggal 23 Desember 2022.

### **b. Pelaksanaan**

Pada tindakan penelitian Siklus III yang dilaksanakan pada hari Jum'at 23 Desember 2022, tema pembelajarannya yaitu T a n a m a n dengan sub tema Sayuran (wortel). Kegiatan pembelajaran pada siklus III dilakukan secara luring dengan menggunakan media papan flanel. Kegiatan pertama pada hari jumat, diawali dengan salam, berdoa sebelum belajar, absensi, menanyakan hari, membaca surat-surat pendek dan dilanjutkan dengan apersepsi tentang sub tema hari ini dan menyanyi.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan yang pertama yaitu melafalkan surat Al-ikhlas. Pada kegiatan kedua, guru mengajak anak bermain arisan kartu kata. Guru menunjukkan kata dan anak menyebutkan satu persatu huruf dan mencoba membacanya, guru juga menunjuk huruf secara acak dan anak menyebutkannya, anak menyebut suku kata awal pada kartu kata,. Setelah itu anak melengkapi kartu kata dengan huruf yang sesuai dengan cara menempelkannya pada papan Flanel. Kegiatan inti lainnya yaitu menirukan konsep bilangan dan kolase pada gambar wortel pada LKPD yang telah disediakan. Kegiatan ditutup dengan recalling kegiatan hari ini, berdoa, dan salam.

### **c. Observasi**

Pada penelitian tindakan Siklus III selama proses pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar, guru mengamati mencatat tindakan yang telah dilakukan baik tindakan yang sesuai dengan perencanaan dan tindakan yang mengalami perubahan atau tidak sesuai dengan perencanaan.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan dapat dikatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan tentang kemampuan membaca permulaan anak dan anak

merasa antusias, senang. Hal itu terlihat saat proses pembelajaran pada Siklus III anak menjadi lebih bersemangat, lebih keras saat membaca/mengucapkan huruf. Anak menjadi lebih senang karena pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar yang menarik dengan permainan arisan sehingga anak dapat aktif dan tidak hanya menggunakan LKPD maupun media papan tulis.

Berikut data kemampuan membaca anak menggunakan kartu kata bergambar pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik pada penelitian tindakan Siklus III dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Observasi dalam Melengkapi kata dengan Huruf yang sesuai**

| No | Nama                  | Perolehan Bintang |
|----|-----------------------|-------------------|
| 1  | Aditya Rifqi.R        | 3                 |
| 2  | Afika nur Amalia      | 3                 |
| 3  | Akhdan Ferdinan       | 3                 |
| 4  | Damar Zabir           | 4                 |
| 5  | Fayra Choirohmaidsina | 4                 |
| 6  | Hafiza Nur Amalia     | 4                 |
| 7  | Jihan Natasya         | 4                 |
| 8  | Kayla Arsyfa          | 4                 |
| 9  | Muhammad Azzam        | 3                 |
| 10 | Ocha Revinsa          | 4                 |
| 11 | Putri Nadhira         | 4                 |
| 12 | Raffa Zaqi            | 3                 |
| 13 | Tria Rosalina         | 4                 |

|                               |               |    |
|-------------------------------|---------------|----|
| 14                            | Vania Angelia | 4  |
| 15                            | Surya Pelangi | 3  |
| Jumlah bintang yang diperoleh |               | 54 |
| Jumlah bintang maksimal       |               | 60 |

Dari data diatas dapat dilihat prosentase nilai rata-rata bintang dari 15 anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik selama kegiatan siklus III dengan menggunakan rumus adalah:

$$P = \frac{n}{Sn} \times 100\%$$

**Keterangan:**

P : Nilai rata-rata kelas

n : Jumlah bintang yang diperoleh dalam RPPH

Sn : Jumlah binatang maksimal dalam RPPH

Jadi dengan rumus tersebut dapat dihitung nilai bintang tiap RPPH dengan jumlah bintang maksimal dalam satu RPPH sebanyak 60 yang diperoleh dari bintang maksimal satu anak 4 dikalikan jumlah anak sebanyak 15

. Hasil perhitungan tersebut adalah:

$$P = \frac{n}{Sn} \times 100\% = \frac{54}{60} \times 100\% = 90,00\%$$

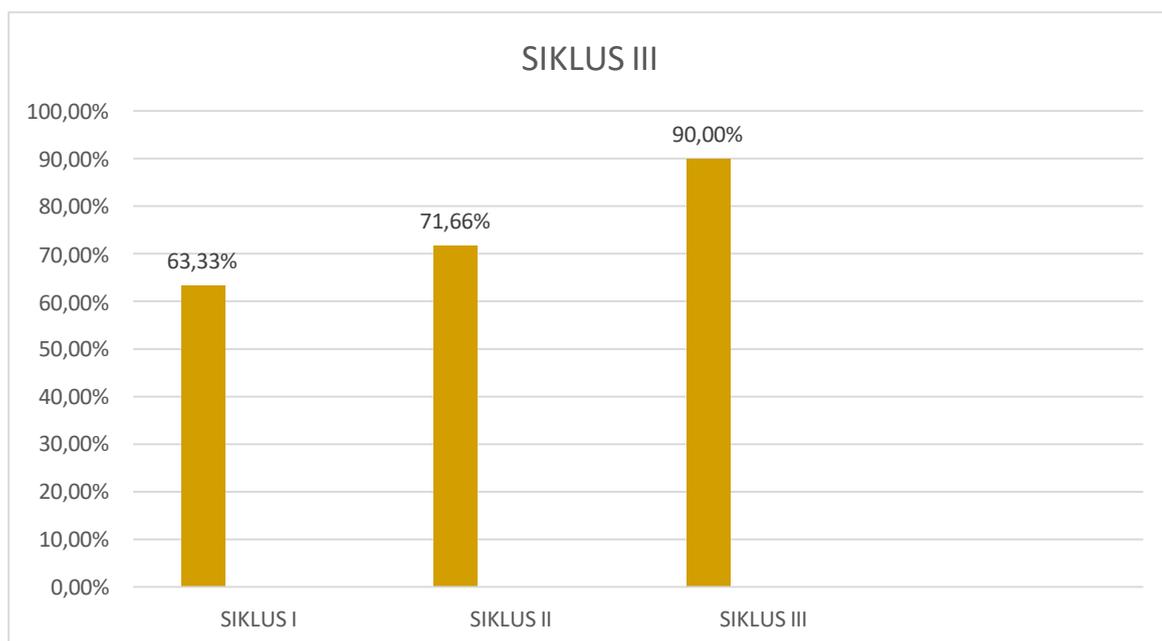
Dari nilai diatas, dapat diketahui rata-rata kemampuan Bahasa anak dalam melengkapi kata dengan huruf yang sesuai yaitu 90,00% dan hasil nilai maksimal 75%. Ini menunjukkan bahwa perbaikan pada siklus III sudah mencapai nilai keberhasilan.

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Presentase Rata-rata Siklus III**

| <b>NO</b>                  | <b>Melengkapi Kata Dengan Huruf Yang Sesuai</b> | <b>Jumlah Anak</b> | <b>Presentase rata-rata Siklus 1II</b> |
|----------------------------|---|--------------------|--|
| 1.                         | Belum Berkembang (Bintang 1)                    | -                  | -                                      |
| 2.                         | Mulai Berkembang (Bintang 2)                    | -                  | -                                      |
| 3.                         | Berkembang Sesuai Harapan (Bintang 3)           | 6                  | 30,00%                                 |
| 4.                         | Berkembang Sangat Baik (Bintang 4)              | 9                  | 60,00%                                 |
| Nilai Rata-rata siklus III |   |                    | 90,00%                                 |

Dari tabel rekapitulasi prosentase pada siklus I dapat diamati bahwa untuk hasil siklus III adalah:

**Grafik 4.3 Grafik Rekapitulasi Rata-rata Siklus III**



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah setelah dilakukan siklus III yaitu anak yang memperoleh pencapaian persentase 90,00%.

Persentase yang dicapai tersebut sudah sangat baik dikarenakan terjadi peningkatan

dari sebelum diadakan tindakan ke Siklus I dan sudah mencapai kriteria keberhasilan. Sebagian anak sudah fasih dan hafal dalam mengucapkan bunyi huruf. Dalam kemampuan membedakan huruf, anak sudah mampu membedakan huruf dengan baik saat guru menunjuk huruf secara acak pada kartu dan anak menyebutkan bunyi huruf tersebut. Sedangkan pada indikator memahami hubungan bunyi dan huruf dengan menghubungkan tulisan dengan simbolnya anak juga sudah mulai paham apa yang akan dikerjakan dan mampu melengkapi kata dengan huruf yang sesuai serta mulai dapat membaca kartu kata sehingga anak dapat menempelkan dan menghubungkan kata dengan gambar yang sesuai.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada penelitian tindakan Siklus III dapat dikatakan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti sehingga kartu kata bergambar mampu meningkatkan kemampuan membaca di kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik. Data ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik apabila dilihat dari persentase pra tindakan, pelaksanaan tindakan Siklus I dan pelaksanaan tindakan Siklus II dan Siklus III mengalami peningkatan dan sudah mencapai ketuntasan indikator keberhasilan yang telah direncanakan peneliti. Persentase yang dicapai sudah melebihi dari indikator keberhasilan yaitu 75%.

#### **d. Refleksi**

Pelaksanaan refleksi pada penelitian tindakan Siklus III dilakukan peneliti dengan melihat perbandingan persentase jumlah anak yang berada di kriteria BSB atau pencapaian persentase 90,00% antara data pra tindakan dan sesudah dilakukan tindakan pada Siklus I dan II. Peningkatan kemampuan membaca menggunakan kartu kata bergambar pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah pada Siklus III dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan persentase sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan pada Siklus I, II dan III. Adapun perbandingannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Perbandingan Persentase Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Anak PraTindakan/Sebelum Tindakan, Sesudah Pelaksanaan Tindakan Siklus I, dan Sesudah Pelaksanaan Tindakan Siklus II Dan Siklus III**

| No | Tindakan     | Persentase/Kriteria |
|----|--------------|---------------------|
| 1. | Pra Tindakan | 41,66%              |
| 2. | Siklus I     | 63,33%              |
| 3. | Siklus II    | 71,66%              |
| 4. | Siklus III   | 90,00%              |

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, peningkatan kemampuan membaca permulaan ini dipengaruhi oleh pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata bergambar. Sebab, dengan bermain kartu kata bergambar pembelajaran membaca permulaan menjadi lebih mudah, menyenangkan dan lebih menarik perhatian anak. Berdasarkan hasil refleksi, maka peneliti menghentikan tindakan pembelajaran membaca menggunakan kartu kata bergambar pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik, sebab sudah mencapai indikator yang telah direncanakan oleh peneliti.

#### **e. Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan siklus I, Siklus II dan III menunjukkan adanya kenaikan persentase pada setiap kegiatan pembelajaran membaca permulaan. Pada siklus I hasil yang diperoleh kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B cukup baik dengan persentase yang diperoleh 63,33%. Hal ini dikarenakan ada beberapa anak yang belum memahami atau sulit menerima materi dikarenakan kurang semangat dalam minat belajar. Selain itu dikarenakan media pembelajaran yang kurang menarik dan sulitnya memahami informasi saat pembelajaran yang diakibatkan pembelajaran yang dilakukan secara luring.

Berdasarkan kendala pada siklus I tersebut, maka peneliti melakukan perbaikan pada Siklus II dengan penggunaan media kartu kata bergambar dengan warna yang lebih menarik. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan persentase pada hasil penilaian anak yaitu dari 63,33% menjadi 71,66%. Kemudian dilanjutkan perbaikan pada Siklus III dengan penggunaan media kartu bergambar dalam arisan kartu kata. Hal ini dibuktikan adanya peningkatan pada presentase hasil penilaian dari 71,66% menjadi 90,00%. Sehingga berdasarkan penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa melalui

media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan peneliti selama 3 siklus di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik, dengan berbagai kegiatan yang diberikan dalam proses pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil pengamatan pada perbaikan kegiatan pembelajaran, meliputi :

1. Menghubungkan benda dengan kartu bergambar
2. Menghubungkan benda dengan kartu kata yang sesuai
3. Melengkapi kata dengan huruf yang sesuai

Dari table rekapitulasi presentase siklus I hasil pengamatan dalam menghubungkan benda dengan kartu bergambar yang sesuai menggunakan media kartu kata bergambar memperoleh hasil presentase sebanyak 63,33%, sedangkan pada siklus II telah terjadi peningkatan dalam menghubungkan benda dengan kartu kata yang sesuai dengan menggunakan media kartu bergambar yaitu sebesar 71,66% namun nilai tersebut masih belum mencapai indicator keberhasilan yaitu 75% dan di lanjutkan pada siklus III dengan kegiatan melengkapi kata dengan huruf yang sesuai pada papan flannel dengan pencapaian nilai sebesar 90,00%. Dan sudah mencapai indicator keberhasilan. sehingga peneliti tidak perlu lagi untuk melakukan tindakan selanjutnya. sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik.
2. Selain dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan, media kartu katabergambar dapat meningkatkan keaktifan anak dan anak dapat berinovasi dalam mengembangkan permainan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Dalam pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar ini, guru harus lebih mampu menguasai materi yang akan diajarkan dan mampu menggunakan dengan baik media yang digunakan. Guru juga bisa lebih memodifikasi kegiatan dengan kartu kata bergambar sehingga anak lebih aktif, antusias, dan cepat menangkap apa yang diajarkan.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya harus lebih mampu untuk mengkreasikan media ini sehingga anak lebih tertarik. Pelaksanaan lebih dibuat bervariasi lagi melalui kartu kata bergambar ini sehingga anak menjadi aktif dan merasa mereka tidak seperti sedang belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggani Sudono. (2000). *Sumber Belajar dan Alat Permainan (untuk Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Dyah Ayu Setianingrum. (2005). Pengembangan Alat Permainan Kartu Kosakata untuk Menumbuhkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Al Fatah Sedan Sariharjo Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Milman Yusdi. (2011). *Pengertian Kemampuan*. Diakses dari <http://milmanyusdi.blogspot.com/> pada tanggal 16 Oktober 2020, jam 13.45 WIB.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Prinsip-prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurbiana Dhieni. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Stephanie Muller. (2006). *Panduan Belajar Membaca dengan Benda-Benda di Sekitar untuk Usia 3-8 Tahun*. (Alih Bahasa: Teuku Kemal Husein). Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Tadkiroatun Musfiroh. (2005). *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas.
- Wendi Kuswandi. (2011). *Upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak melalui penggunaan media kartu huruf bergambar penelitian tindakan kelas dikelompok A Raffathuridhlo Cihiddeung Kota Tasikmalaya*. Diakses dari <http://eljibirin.wordpress.com>. pada tanggal 19 oktober 2020, jam 13.30 WIB
- Yuliani Nurani Sujiono. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya susun sebagai syarat untuk memenuhi salah satu tugas Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022 di Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan laporan PTK yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan dalam sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian PTK ini bukan hasil karya saya sendiri saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Gresik,     Desember 2022  
Yang membuat pernyataan

ASRININGSIH

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Asriningsih dilahirkan di Gresik pada 22 Desember 1988, anak tunggal dari pasangan Kasmari dan Alimah. Pendidikan yang pernah ditempuh adalah SDN Mojotengah I lulus pada tahun 2000, kemudian melanjutkan ke pendidikan lanjutan Madrasah Tsanawiyah Negeri Rejoso Peterongan I Jombang lulus pada tahun 2003, kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Keagamaan Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik lulus pada tahun 2006, baru selang satu tahun melanjutkan kembali ke pendidikan tingkat tinggi di bangku kuliah strata satu (SI) bidang Keguruan Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam di STAI AL-AZHAR Menganti Gresik lulus tahun 2011.

Pengalaman kerja yaitu pada tahun 2009 sampai sekarang bekerja di TK Dharma Wanita Persatuan Mojotengah Gresik.

# LAMPIRAN

## SIKLUS 1

### Intrumen Penilaian (Lembar Observasi Guru)

| No | Uraian Penilaian  | Penilaian |   |   |
|----|---|-----------|---|---|
|    |   | B         | C | K |
| 1. | Kesiapan guru   | V         |   |   |
| 2. | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)                                      | V         |   |   |
| 3. | Mempersiapkan kelas sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan                      | V         |   |   |
| 4. | Menyiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan  | V         |   |   |
| 5. | Penguasaan materi pembelajaran  | V         |   |   |
| 6. | Memberi penjelasan kepada anak tentang materi pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan |           | V |   |
| 7. | Interaksi terhadap anak   | V         |   |   |
| 8. | Membimbing sekaligus melakukan pengamatan kepada anak saat melakukan kegiatan               | V         |   |   |

Kriteria:

B: Baik, diberi skor 3 apabila guru mampu melakukan aktifitas sesuai kriteria yang diamati (100%)

C : Cukup, diberi skor 2 apabila guru mulai melakukan aktifitas sesuai dengan kriteria yang diamatinya (66,7%)

K: Kurang, diberi nilai 1 apabila guru belum mampu melakukan aktifitas sesuai dengan kriteria yang diamati (33,3%0)

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Nilai =  $\frac{23}{24} \times 100$

24

= 95,83%

## Instrumen Penilaian (Lembar Observasi Anak)

### Rubrik Penilaian

| No | Kegiatan                                  | Kriteria                  | Skor | Deskripsi   |
|----|---|---------------------------|------|---|
| 1  | Menghubungkan gambar dengan kata (RPPH 1) | Berkembang Sangat Baik    | 4    | Bila anak mampu menghubungkan gambar dengan kata dengan benar dan tepat semua tanpa bantuan |
|    |   | Berkembang Sesuai Harapan | 3    | Bila anak mampu menghubungkan gambar dengan kata dengan benar dan bantuan                   |
|    |   | Mulai Berkembang          | 2    | Bila anak mampu menghubungkan gambar dengan kata hanya sebagian dari Jumlah keseluruhan     |
|    |   | Belum Berkembang          | 1    | Bila anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata                                      |

**Tabel 4.1 Hasil Observasi dalam Menghubungkan Gambar atau Benda dengan Kata**

| No | Nama                | Perolehan Bintang |
|----|---------------------|-------------------|
| 1  | Aditya Rifqi.R      | 1                 |
| 2  | Afika nur Amalia    | 2                 |
| 3  | Akhdan Ferdinan     | 3                 |
| 4  | Damar Zabir         | 1                 |
| 5  | Fayra Choirohmdsina | 4                 |
| 6  | Hafiza Nur Amalia   | 3                 |
| 7  | Jihan Natasya       | 3                 |

|                               |                |    |
|-------------------------------|----------------|----|
| 8                             | Kayla Arsyfa   | 4  |
| 9                             | Muhammad Azzam | 3  |
| 10                            | Ocha Revinsa   | 3  |
| 11                            | Putri Nadhira  | 3  |
| 12                            | Raffa Zaqi     | 2  |
| 13                            | Tria Rosalina  | 2  |
| 14                            | Vania Angelia  | 2  |
| 15                            | Surya Pelangi  | 2  |
| Jumlah bintang yang diperoleh |                | 38 |
| Jumlah bintang maksimal       |                | 60 |

Rumus :  $P = \frac{n}{Sn} \times 100\%$

**Keterangan:**

P : Nilai rata-rata kelas

n : Jumlah bintang yang diperoleh dalam RPPH

Sn : Jumlah bintang maksimal dalam RPPH

. Hasil perhitungan tersebut adalah:

$$P = \frac{n}{Sn} \times 100\% = \frac{38}{60} \times 100\% = 63,33\%$$

**FOTO KEGIATAN SIKLUS 1**





# TK DHARMA WANITA PERSATUAN MOJOTENGAH

Desa Mojotengah Kec. Menganti Kab. Gresik

NPSN: 20573126 NIS: 000100 Nss: 004050103011



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAHUN PELAJARAN 2022/2023

|                    |                             |
|--------------------|-----------------------------|
| Semester / Minggu  | : 1(satu) / 15              |
| Hari / Tanggal     | : Rabu ,9 November 2022     |
| Tema / Sub tema    | : Tanaman / sayuran (tomat) |
| Kelompok / Usia    | : 5-6 tahun                 |
| Alokasi waktu      | : 120(menit)                |
| Model pembelajaran | : Discovery learning        |
| Karakter           | : percaya diri,mandiri      |

### Kompetensi Inti (KI)

**KI-1** : Menerima ajaran agama yang dianutnya

**KI-2** : Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik,dan teman

**KI-3** : Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungansekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermaindan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba);menanya; mengumpulkan informasi; menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain

**KI-4** : Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

### Kompetensi Dasar (KD)

**1.1** Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNYA (nilai agama dan moral)

**2.8** Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian ( sosial emosional)

**3.5** Mengetahui cara memecahkan masa-lah sehari-hari dan berperilaku kreatif ( kogntif )

**3.12** Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (bahasa)

**4.3** Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus ( fisik motorik)

**4.15** Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (seni)

### Indikator

**1.1.2** Membedakan benda ciptaan Tuhan dan benda ciptaan Manusia (NAM)

**2.8.1** Mengerjakan tugas sendiri sampai selesai (sosem)

**3.5.2** Membilang dengan menunjuk benda ( mengenal konsep bilangan dengan benda-benda sampai 10) (kognitif)

**3.12.1** Menghubungkan gambar/benda dengan kata (bahasa)

**4.3.5** Senam fantasi bentuk meniru ( missal menirukan gerakan hewan,tanaman,yang terkena angin sepoi-sepoi) (fisik motorik)

**4.15.6** Mencetak / stempel(seni)

**4.15.13** Bersyair (seni)

### **Pendekatan,Model, dan Metode Pembelajaran**

**Pendekatan** : Sintifik

**Model Pembelajaran** : Discovery Learning

**Metode Pembelajaran** : Tanya Jawab,observasi,penugasan,Unjuk kerja

### **Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui stimulasi yang diberikan guru anak dapat membedakan benda-benda ciptaan tuhan dan manusia dengan baik
2. Melalui media visual anak bisa memahami bentuk warna dan kegunaan buah tomat dengan baik
3. Melalui media kartu kata anak dapat menghubungkan gambar dengan kata dengan benar
4. Melalui gambar sayur tomat anak dapat memahami konsep bilangan dengan benda dengan benar
5. Dengan menggunakan pasta anak dapat bermain dan belajar stempel dengan jari dengan baik
6. Melalui contoh gerakan dari guru anak mampu menirukan gerakan tanaman (pohon ditiup angin) dengan baik

**Alat Peraga Edukatif** : kartu kata

**Alat dan Bahan** : laptop,sayur tomat,pasta,crayon,buku,alat tulis,

**Sumber belajar** : buku,PPT

### **Materi Pembiasaan (SOP)**

1. Berbaris
2. Membaca panacasila

### **Materi Pembelajaran**

1. Menenal benda ciptaan Allah
2. Konsep huruf
3. Konsep bilangan
4. Stempel pada gambar tomat
5. Bersyair
6. Menirukan gerakan pohon ditiup angin

## Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

| Proses    | Kegiatan  | Waktu    |
|-----------|---|----------|
| Pembukaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan SOP (baris-berbaris,membaca pancasila)</li> <li>2. Berdoa sebelum melakukan kegiatan</li> <li>3. Mengucapkan salam,bernyanyi</li> <li>4. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa lewat absensi</li> <li>5. Guru mengaitkan kegiatann belajar sebelumnya dengan kegiatan hari ini (apersepsi)</li> <li>6. Guru mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain</li> <li>7. Menirukan gerakan pohon ditiup angin</li> </ol>   | 15 menit |
| Inti      | <p><b>Pemberian stimulus “mengamati”</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyiapkan laptop untuk memperlihatkan gambar sayur tomat,ciri-ciri dan kegunaan sayur tomat.</li> <li>➤ Anak mengamati materi melalui gambar PPT tentang sayur tomat (ciri-ciri dan kegunaan sayur tomat)</li> <li>➤ Bersyair sayur tomat</li> </ul> <p><b>Identifikasi masalah “menanya”</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mendorong anak untuk mau bertanya tentang apa yang ingin diketahui anak tentang sayur tomat,ciri-ciri dan kegunaan sayur tomat.</li> <li>➤ Guru bertanya tentang sayur tomat, ciri,dan kegunaan sayur tomat</li> </ul> <p><b>Pengumpulan data,pengolahan data,pembuktian dan menarik kesimpulan “mengumpulkan informasi,mengasosiasi dan mengkomunikasikan</b></p> <p><b>Kegiatan main 1 menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memperlihatkan kartu kata dan membacakan kata pada kartu kata</li> <li>➤ Guru memberikan stimulasi</li> <li>➤ Guru mengajak anak menirukan kata pada kartu kata.</li> <li>➤ Guru mengajak anak menyebutkan huruf yang ada pada kartu kata.</li> <li>➤ Anak melihat gambar yang disediakan guru</li> <li>➤ Guru bercakap-cakap tentang gambar yang disediakan</li> </ul> | 60 menit |

|           |   |          |
|-----------|---|----------|
|           | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai</li> <li>➤ Anak menunjukkan hasilnya.</li> </ul> <p><b>Kegiatan main 2 menghitung banyak benda</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak melihat gambar yang disediakan guru</li> <li>➤ Guru bercakap-cakap tentang gambar yang disediakan</li> <li>➤ Anak menghitung banyak gambar kemudian menuliskan lambang bilangan yang sesuai.</li> <li>➤ Anak menunjukkan hasilnya</li> </ul> <p><b>Kegiatan main 3 menggambar dengan teknik stempel menggunakan jari</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak melihat gambar yang disediakan guru.</li> <li>➤ Guru bercakap-cakap tentang gambar yang disediakan.</li> <li>➤ Anak mestempel gambar yang disediakan dengan pasta menggunakan jari.</li> <li>➤ Anak menunjukkan hasilnya.</li> </ul> |          |
| Istirahat | Doa, cuci tangan, makan, bermain bebas  | 30 menit |
| Penutup   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengadakan Tanya jawab kepada anak tentang kegiatan hari ini.</li> <li>2. Guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan hari ini.</li> <li>3. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan apa yang paling di sukai pada hari ini.</li> <li>4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li> <li>5. Persiapan pulang</li> <li>6. Doa sesudah belajar dan salam</li> </ol>   | 15 menit |

## Penilaian proses dan hasil pembelajaran

### 1. Teknik penilaian

- a. **Penilaian sikap dan social:** observasi
- b. **Penilaian pengetahuan** : penugasan
- c. **Penilaian ketrampilan** : hasil karya, unjuk kerja dan observasi

### 2. Bentuk penilaian

- a. **Sikap dan sosial** : anak mampu menyebutkan tanaman sayur ciptaan Allah dan mau mengerjakan tugas sendiri sampai selesai.(observasi)
- b. **Pengetahuan** : menghubungkan gambar dengan kata dan menghitung banyak gambar (penugasan)
- c. **Ketrampilan** : stempel dengan media jari (hasil karya)  
Bersyair dan menirukan gerakan (observasi)

3. **Remedial** : Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi sayur tomat. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan
4. **Pengayaan** : peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untu pendalaman materi (kompetensi)antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi

GRESIK, 9 NOVEMBER 2022

Mengetahui,  
Kepala RA/TK DWP MOJOTENGAH



(SITI ROSIDAH,S.Pd.)

Guru Kelompok B

(ASRININGSIH,S.Pd.I)

## SIKLUS 2

### Intrumen Penilaian (Lembar Observasi Guru)

| No | Uraian Penilaian  | Penilaian |   |   |
|----|---|-----------|---|---|
|    |   | B         | C | K |
| 1. | Kesiapan guru   | V         |   |   |
| 2. | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)                                      | V         |   |   |
| 3. | Mempersiapkan kelas sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan                      | V         |   |   |
| 4. | Menyiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan  | V         |   |   |
| 5. | Penguasaan materi pembelajaran  | V         |   |   |
| 6. | Memberi penjelasan kepada anak tentang materi pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan |           | V |   |
| 7. | Interaksi terhadap anak   | V         |   |   |
| 8. | Membimbing sekaligus melakukan pengamatan kepada anak saat melakukan kegiatan               | V         |   |   |

Kriteria:

B: Baik, diberi skor 3 apabila guru mampu melakukan aktifitas sesuai kriteria yang diamati (100%)

C : Cukup, diberi skor 2 apabila guru mulai melakukan aktifitas sesuai dengan kriteria yang diamatinya (66,7%)

K: Kurang, diberi nilai 1 apabila guru belum mampu melakukan aktifitas sesuai dengan kriteria yang diamati (33,3%)

kriteria yang diamati (33,3%0)

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Nilai =  $\frac{23}{24} \times 100$

24

= 95,83%

## Instrumen Penilaian (Lembar Observasi Anak)

### Rubrik Penilaian

| No | Kegiatan   | Kriteria                  | Skor | Deskripsi   |
|----|--|---------------------------|------|---|
| 1. | Menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai(RPPH 2) | Berkembang Sangat Baik    | 4    | Bila anak mampu menghubungkan gambar dengan kata dengan tepat dan tanpa bantuan |
|    |  | Berkembang Sesuai Harapan | 3    | Bila anak mampu menghubungkan gambar dengan kata benar dan dengan bantuan       |
|    |  | Mulai Berkembang          | 2    | Bila anak mampu menghubungkan gambar dengan kata hanya sebagian                 |
|    |  | Belum Berkembang          | 1    | Bila anak belum mampu menghubungkan gambar dengan kata                          |

Tabel 4.2 Hasil Observasi dalam Menghubungkan Gambar atau Benda dengan Kata

| No | Nama                | Perolehan Bintang |
|----|---------------------|-------------------|
| 1  | Aditya Rifqi.R      | 3                 |
| 2  | Afika nur Amalia    | 2                 |
| 3  | Akhdan Ferdinan     | 2                 |
| 4  | Damar Zabir         | 3                 |
| 5  | Fayra Choirohmdsina | 4                 |
| 6  | Hafiza Nur Amalia   | 3                 |
| 7  | Jihan Natasya       | 3                 |
| 8  | Kayla Arsyfa        | 4                 |
| 9  | Muhammad Azzam      | 2                 |

|                               |               |    |
|-------------------------------|---------------|----|
| 10                            | Ocha Revinsa  | 3  |
| 11                            | Putri Nadhira | 4  |
| 12                            | Raffa Zaqi    | 2  |
| 13                            | Tria Rosalina | 4  |
| 14                            | Vania Angelia | 2  |
| 15                            | Surya Pelangi | 2  |
| Jumlah bintang yang diperoleh |               | 43 |
| Jumlah bintang maksimal       |               | 60 |

Rumus :  $P = \frac{n}{Sn} \times 100\%$

**Keterangan:**

P : Nilai rata-rata kelas

n : Jumlah bintang yang diperoleh dalam RPPH

Sn : Jumlah binatang maksimal dalam RPPH

Hasil Perhitungan Tersebut adalah:

$$P = \frac{n}{Sn} \times 100\% = \frac{43}{60} \times 100\% = 71,66\%$$

**FOTO KEGIATAN SIKLUS II**





## TK DHARMA WANITA PERSATUAN MOJOTENGAH

Desa Mojotengah Kec. Menganti Kab. Gresik

NPSN: 20573126 NIS: 000100 Nss: 004050103011



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAHUN PELAJARAN 2022/2023

|                   |  |
|-------------------|--|
| Semester / Minggu | : 1(satu) / 16                             |
| Hari / Tanggal    | : Rabu ,15 November 2022                   |
| Tema / Sub tema   | : Tanaman / sayuran (sayur kacang panjang) |
| Kelompok / Usia   | : 5-6 tahun                                |
| Alokasi waktu     | : 120(menit)                               |
| Model pembelajara | : Discovery learning                       |
| Karakter          | : percaya diri,mandiri                     |

#### **Kompetensi Inti (KI)**

**KI-1** : Menerima ajaran agama yang dianutnya

**KI-2** : Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerjasama, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik,dan teman

**KI-3** : Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungansekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermaindan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba);menanya; mengumpulkan informasi; menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain

**KI-4** : Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

#### **Kompetensi Dasar (KD)**

**1.1** Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaanNYA (nilai agama dan moral)

**2.9** Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya ( sosial emosional)

**3.6** Mengenal benda -benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciriciri lainnya ( kogntif )

**3.12** Mengenal keaksaraan awal melalui bermain (bahasa)

**4.3** Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus (fisik motorik)

**4.15** Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (seni)

#### **Indikator**

1.1.1 Makhluk hidup ciptaan Allah (NAM)

2.9.3 Senang berbagi makanan/mainan (sosem)

3.6.9 Mengurutkan benda dari besar-kecil,panjang-pendek,tinggi-rendah atau sebaliknya (kognitif)

3.12.1 Menghubungkan gambar dengan katabahasa)

4.3.1 Mengenal anggota tubuh dan fungsinya (fisik motorik)

4.15.1 Mewarnai gambar dengan berbagai teknik/media (seni)

### **Pendekatan ,Model, dan metode Pembelajaran**

**Pendekatan** : Saintifik

**Model pembelajaran** : Discovery learning

**Metode Pembelajaran** : Tanya jawab,observasi,penugasan,Unjuk kerja

### **Tujuan Pembelajaran**

7. Melalui video PPT dan stimulasi yang diberikan guru anak dapat mengucapkan rasa syukur atas tanaman ciptaan Allah dengan baik(NAM)
8. Melalui motivasi dari guru anak dapat membiasakan untuk berbagi dengan teman dengan baik.(SE)
9. Melalui media kartu kata anak mampu memahami huruf dan menghubungkan gambar atau benda dengan kata yang sesuai dengan baik (BHS)
10. Melalui konsep bentuk benda anak mampu mengurutkan gambar sayur sesuai ukurannya dengan benar (KOG)
11. Melalui gerakan yang dicontohkan guru anak dapat mempraktekkan cara memotong sayur kacang panjang dengan baik (FM)
12. Dengan menggunakan crayon anak dapat mewarnai gambar dengan rapi (SENI)

**Alat Peraga Edukatif** : kartu baca

**Alat dan Bahan** :laptop,gambar macam sayuran,mangkok,sayur kacang panjang,crayon dan alat tulis

**Sumber belajar** : Buku , PPT

### **Materi Pembiasaan (SOP)**

3. Berbaris di halaman
4. Membaca pancasila

### **Materi Pembelajaran**

7. Mengucapkan kalimat syukur atas tanaman sayur ciptaan Allah
8. Menghubungkan gambar/benda dengan kata
9. Mengurutkan gambar sayur kacang panjang
10. Mewarnai gambar sayuran
11. Memotong sayur kacang panjang

### **Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

| <b>Proses</b> | <b>Kegiatan</b>   | <b>Waktu</b> |
|---------------|---|--------------|
| Pembukaan     | 8. Penerapan SOP (baris-berbaris,membaca pancasila,)<br>9. Berdoa sebelum melakukan kegiatan,<br>10. Mengucapkan salam,bernyanyi<br>11. Menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa lewat absensi | 15 menit     |

|      |  |          |
|------|--|----------|
|      | <p>12. Guru mengaitkan kegiatann belajar sebelumnya dengan kegiatan hari ini (apersepsi)</p> <p>13. Guru mengenalakan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain</p>  |          |
| Inti | <p><b>Pemberian stimulus “Mengamati”</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyiapkan lapatop untuk memperlihatkan gambar macam- macam sayuran.</li> <li>➤ Anak mengamati gambar PPT tentang macam-macam sayuran</li> </ul> <p><b>Identifikasi masalah “Menanya”</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mendorong anak untuk mau bertanya tentang apa yanag ingin diketahui anak tentang macam - macam sayuran</li> <li>➤ Guru bertanya tentang macam-macam sayuran.</li> </ul> <p><b>Pengumpulan data,pengolahan data,pembuktian dan menarik kesimpulan “mengumpulkan informasi,mengasosiasi, dan mengkomunikasikan</b></p> <p><b>Kegiatan main 1 menghubungkan gambar dengan kata yang sesuai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menunjukkan kartu kata.</li> <li>➤ Guru mengajak anak menirukan kata pada kartu kata</li> <li>➤ Guru mengajak anak menyebutkan huruf yang ada pada kartu kata.</li> <li>➤ Anak melihat benda yang disediakan guru</li> <li>➤ Guru bercakap-cakap tentang benda yang disediakan</li> <li>➤ Anak menghubungkan benda dengan kata yang sesuai</li> <li>➤ Anak menunjukkan hasilnya.</li> </ul> <p><b>Kegiatan maian 2 mengurutkan gambar sesuai ukuran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak melihat gambar yang disediakan guru</li> <li>➤ Guru bercakap-cakap tentang gambar yang disediakan</li> <li>➤ Anak mengurutkan gambar mulai dari yang kecil ke yang besar dengan sesuai</li> </ul> | 60 menit |

|           |   |          |
|-----------|---|----------|
|           | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak menunjukkan hasilnya.</li> </ul> <p><b>Kegiatan maian 3 mewarnai gambar sayuran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak melihat gambar yang disediakan guru</li> <li>➤ Guru bercakap-cakap tentang gambar yang disediakan</li> <li>➤ Anak mewarnai gambar sayuran dengan warna yang sesuai.</li> <li>➤ Anak menunjukkan hasilnya.</li> </ul> <p><b>Kegiatan main 4 memotong sayur kacang panjang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak melihat benda yang disediakan guru</li> <li>➤ Guru menyiapkan bahan” wadah dan sayur kacang panjang”</li> <li>➤ Guru mempraktekkan cara memotong sayur kacang panjang</li> <li>➤ Anak mempraktekkan</li> <li>➤ Anak menunjukkan hasilnya.</li> </ul> |          |
| Istirahat | Doa, cuci tangan, makan, bermain bebas  | 30 menit |
| Penutup   | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Guru mengadakan Tanya jawab kepada anak tentang kegiatan hari ini</li> <li>8. Menanyakan perasaannya selama melakukan kegiatan hari ini</li> <li>9. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan apa yang paling di sukai pada hari ini.</li> <li>10. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li> <li>11. Persiapan pulang</li> <li>12. Doa sesudah belajar dan salam</li> </ol>   | 15 menit |

## Penilaian proses dan hasil belajar

### 1. Teknik penilaian

- a. **Penilaian sikap dan social** : observasi
- b. **Penilaian pengetahuan** : penugasan
- c. **Penilaian ketrampilan** : hasil karya, unjuk kerja

### 2. Bentuk penilaian

- a. **Sikap dan social** : anak mampu mengucapkan rasa syukur atas tanaman sayuran ciptaan Allah dan mau berbagai dengan teman (observasi)
- b. **Pengetahuan** : menghubungkan gambar dengan kata dan mengurutkan gambar ( penugasan)
- c. **Ketrampilan** : meotong sayur kacang panjang (unjuk kerja) dan mewarnai gambar (hasil karya)

### 3. Remedial

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan

#### 4. Pengayaan

peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi

Mengetahui,  
Kepala RA/TK DWP MOJOTENGAH



(SITI ROSIDAH,S.Pd.)

GRESIK, 15 NOVEMBER 2022  
Guru Kelompok B

(ASRININGSIH,S.Pd.I)

### SIKLUS 3

#### Intrumen Penilaian (Lembar Observasi Guru)

| No | Uraian Penilaian  | Penilaian |   |   |
|----|---|-----------|---|---|
|    |   | B         | C | K |
| 1. | Kesiapan guru   | V         |   |   |
| 2. | Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)                                      | V         |   |   |
| 3. | Mempersiapkan kelas sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan                      | V         |   |   |
| 4. | Menyiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan  | V         |   |   |
| 5. | Penguasaan materi pembelajaran  | V         |   |   |
| 6. | Memberi penjelasan kepada anak tentang materi pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan |           | V |   |
| 7. | Interaksi terhadap anak   | V         |   |   |
| 8. | Membimbing sekaligus melakukan pengamatan kepada anak saat melakukan kegiatan               | V         |   |   |

Kriteria:

B: Baik, diberi skor 3 apabila guru mampu melakukan aktifitas sesuai kriteria yang diamati (100%)

C : Cukup, diberi skor 2 apabila guru mulai melakukan aktifitas sesuai dengan kriteria yang diamatinya (66,7%)

K: Kurang, diberi nilai 1 apabila guru belum mampu melakukan aktifitas sesuai dengan kriteria yang diamati (33,3%)

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Nilai =  $\frac{23}{24} \times 100$

24

= 95,83%

## Instrumen Penilaian (Lembar Observasi Anak)

### Rubrik Penilaian

| No | Kegiatan                           | Kriteria                  | Skor | Deskripsi   |
|----|------------------------------------|---------------------------|------|---|
| 3. | Melengkapi kata / kalimat (RPPH 3) | Berkembang Sangat Baik    | 4    | Bila anak mampu melengkapi kata dengan huruf yang sesuai dengan benar dan tepat semua tanpa bantuan |
|    |                                    | Berkembang Sesuai Harapan | 3    | Bila anak mampu melengkapi kata dengan huruf yang sesuai dengan benar dan dengan bantuan            |
|    |                                    | Mulai Berkembang          | 2    | Bila anak mampu melengkapai kata dengan huruf yang sesuai dengan hanya sebagian huruf yang benar    |
|    |                                    | Belum Berkembang          | 1    | Bila anak belum mau melengkapi kata pada dengan huruf yanag sesuai                                  |

**Tabel 4.3 Hasil Observasi dalam Melengkapi kata dengan Huruf yang sesuai**

| No | Nama                  | Perolehan Bintang |
|----|-----------------------|-------------------|
| 1  | Aditya Rifqi.R        | 3                 |
| 2  | Afika nur Amalia      | 3                 |
| 3  | Akhdan Ferdinan       | 3                 |
| 4  | Damar Zabir           | 4                 |
| 5  | Fayra Choirohmaidsina | 4                 |
| 6  | Hafiza Nur Amalia     | 4                 |
| 7  | Jihan Natasya         | 4                 |

|                               |                |    |
|-------------------------------|----------------|----|
| 8                             | Kayla Arsyfa   | 4  |
| 9                             | Muhammad Azzam | 3  |
| 10                            | Ocha Revinsa   | 4  |
| 11                            | Putri Nadhira  | 4  |
| 12                            | Raffa Zaqi     | 3  |
| 13                            | Tria Rosalina  | 4  |
| 14                            | Vania Angelia  | 4  |
| 15                            | Surya Pelangi  | 3  |
| Jumlah bintang yang diperoleh |                | 54 |
| Jumlah bintang maksimal       |                | 60 |

Rumus :  $P = \frac{n}{Sn} \times 100\%$

**Keterangan:**

P : Nilai rata-rata kelas

n : Jumlah bintang yang diperoleh dalam RPPH

Sn : Jumlah binatang maksimal dalam RPPH

Hasil perhitungan tersebut adalah:

$$P = \frac{n}{Sn} \times 100\% = \frac{54}{60} \times 100\% = 90,00\%$$

**FOTO KEGIATAN SIKLUS III**





## TK DHARMA WANITA PERSATUAN MOJOTENGAH

Desa Mojotengah Kec. Menganti Kab. Gresik

NPSN: 20573126 NIS: 000100 Nss: 004050103011



---

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAHUN PELAJARAN 2022/2023

|                    |                              |
|--------------------|------------------------------|
| Semester / Minggu  | : 1(satu) / 17               |
| Hari / Tanggal     | : Selasa ,22 November 2022   |
| Tema / Sub tema    | : Tanaman / sayuran (Wortel) |
| Kelompok / Usia    | : 5-6 tahun                  |
| Alokasi waktu      | : 120 (menit)                |
| Model Pembelajaran | : <i>Discovery learning</i>  |
| Karakter           | : percaya diri,mandiri       |

#### Kompetensi Inti (KI)

**KI-1** : Menerima ajaran agama yang dianutnya

**KI-2** : Memiliki perilaku hidup sehat, rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik,dan teman

**KI-3** : Mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungansekitar, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermaindan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indra (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba);menanya;mengumpulkan informasi; menalar, dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain

**KI-4** : Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia

#### Kompetensi Dasar (KD)

**3.1** Mengetahui kegiatan beribadah sehari-hari (nilai agama dan moral)

**2.5** Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri ( sosial emosional)

**3.5** Mengetahui cara memecahkan masa-lah sehari-hari dan berperilaku kreatif ( kogntif )

**3.12** Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain (bahasa)

**4.3** Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus ( fisik motorik)

## Indikator

- 3.1.5 Menirukan surat-surat pendek (NAM)
- 2.5.1 Mampu mengerjakan tugas sendiri sampai selesai (Sosem)
- 3.5.1 Membilang urutan bilangan 1-10 (Kognitif)
- 3.12.5 Melengkapi kata/kalimat (Bahasa)
- 4.3.3 Meliukkan badan (Fisik Motorik)
- 4.3.22 Merekat /menempel (kolase) (Seni)

## Pendekatan, model dan metode Pembelajaran

- Pendekatan** : Saintifik
- Model pembelajaran** : *Discovery learning*
- Metode pembelajaran** : Tanya jawab,observasi,penugasan,unjuk kerja

## Tujuan Pembelajaran

1. Melalui bacaan surat pendek anak dapat melafalkan surat Al-ikhlas dengan benar.
2. Melalui motivasi dari guru anak mampu mengerjakan tugas sendiri sampai selesai dengan baik.
3. Melalui media kartu kata anak mampu melengkapi kata dengan huruf yang sesuai dengan baik
4. Melalui konsep bilangan anak dapat memahami urutan bilangan dengan baik
5. Dengan menggunakan kertas lipat dan lem anak dapat menciptakan hasil karya sederhana berupa kolase pada gambar sayur wortel dengan baik
6. Melalui gerakan yang dicontohkan guru anak mampu menirukan gerak dan lagu dengan baik.

- Alat Peraga Edukatif** : kartu kata
- Alat dan Bahan** : laptop,sayur wortel,kertas lipat,lem,buku,alat tulis,crayon

- Sumber belajar** : Buku,PPT,video

<https://youtu.be/-BXO9vg8IIs>

<https://drive.google.com/drive/folders/1L2TZhqgsz0MIFnmg8wGStI005BSst6xz?usp=sharing>

## Materi Pembiasaan (SOP)

1. Berbaris
2. Membaca panacasila

## Materi Pembelajaran

1. Mengucapkan surat pendek (AL-Ikhlas)
2. Melengkapi kata dengan huruf yang sesuai
3. Konsep bilangan
4. Kolase pada gambar wortel
5. Gerak dan lagu

## Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

| Proses    | Kegiatan  | Waktu    |
|-----------|---|----------|
| Pembukaan | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penerapan SOP (baris-berbaris,membaca pancasila,)</li> <li>2. Guru dan anak berdoa sebelum melakukan kegiatan,</li> <li>3. Guru mengucapkan salam,</li> <li>4. Guru bersama anak bernyanyi</li> <li>5. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa lewat absensi</li> <li>6. Guru mengaitkan kegiatann belajar sebelumnya dengan kegiatan hari ini (apersepsi)</li> <li>7. Guru mengenalkan kegiatan dan aturan main yang akan digunakan bermain</li> <li>8. Guru mengajak anak melakukan Gerak dan lagu (motivasi)</li> </ol>   | 15 menit |
| Inti      | <p><b>Pemberian stimulus “Mengamati”</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyiapkan laptop untuk memperlihatkan ayat-ayat dalam surat Al-ikhlas dan PPT sayur wortel.</li> <li>➤ Anak mengamati ayat-ayat dalam surat Al-ikhlas dan PPT sayur wortel.</li> </ul> <p><b>Identifikasi masalah “menanya”</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mendorong anak untuk mau bertanya tentang apa yang ingin diketahui tentang sayur wortel.</li> <li>➤ Guru bertanya tentang sayur wortel.</li> </ul> <p><b>Pengumpulan data,pengolahan data,pembuktian dan menarik kesimpulan “mengumpulkan informasi,mengasosiasi dan mengkomunikasikan</b></p> <p><b>Kegiatan main 1 melafalkan surat al-ikhlas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menanyakan kepada anak tentang surat al-ikhlas.</li> <li>➤ Guru melafalkan bacaan surat al-khlas</li> <li>➤ Guru mengajak anak melafalkan bacaan surat AL-ikhlas</li> <li>➤ Anak menirukan melafalkan bacaan surat Al-ikhlas.</li> </ul> <p><b>Kegiatan maian 2 melengkapi kata dengan huruf yanag sesuai</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menunjukkan kartu kata sesuai dengan tanaman sayuran.</li> <li>➤ Anak melihat benda yang disediakan guru</li> </ul> | 60 menit |

|           |   |          |
|-----------|---|----------|
|           | <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menanya kepada anak tentang huruf yang ada pada kartu kata</li> <li>➤ Anak menyebutkan huruf yang ada pada kartu kata</li> <li>➤ Anak melengkapi kata dengan huruf yang sesuai dan ditempel pada papan flanel</li> <li>➤ Anak menunjukkan hasilnya.</li> </ul> <p><b>Kegiatan main 3 konsep bilangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak melihat gambar yang disediakan guru</li> <li>➤ Guru bercakap-cakap tentang gambar yang disediakan</li> <li>➤ Anak menuliskan bilangan 1-10</li> <li>➤ Anak menunjukkan hasilnya.</li> </ul> <p><b>Kegiatan main 4 kolase dengan kertas lipat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Anak melihat gambar yang disediakan guru</li> <li>➤ Guru bercakap-cakap tentang gambar yang disediakan</li> <li>➤ Anak merobek kertas, kemudian menempelkannya pada gambar wortel.</li> <li>➤ Anak menunjukkan hasilnya</li> </ul> |          |
| Istirahat | Doa, cuci tangan, makan, bermain bebas  | 30 menit |
| Penutup   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merefleksi kegiatan selama sehari</li> <li>2. Guru menanyakan perasaan anak selama melakukan kegiatan hari ini</li> <li>3. Guru menginformasikan kegiatan untuk esok hari</li> <li>4. Berdoa sesudah belajar dan salam</li> </ol>   | 15 menit |

## Penilaian proses dan hasil pembelajaran

### 1. Teknik penilaian

- a. **Penilaian sikap dan social:** observasi
- b. **Penilaian pengetahuan** : observasi dan penugasan
- c. **Penilaian ketrampilan** : hasil karya, dan unjuk kerja

### 3. Bentuk penilaian

- a. **Sikap dan sosial** : anak mampu melafalkan ayat-ayat surat Al-ikhlas dan anak mau mengerjakan tugas sendiri sampai selesai.(observasi)
- d. **Pengetahuan** : melengkapi kata dengan huruf yang sesuai (observasi) dan menirukan konsep bilangan (penugasan)
- e. **Ketrampilan** : kolase dengan media kertas lipat (hasil karya) Gerak dan lagu(unjuk kerja)

4. **Remedial** : Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru menjelaskan kembali materi sayur tomat. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan

5. **Pengayaan** : peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untu pendalaman materi (kompetensi)antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi

Mengetahui,  
Kepala RA/TK DWP MOJOTENGAH



(SITI ROSIDAH,S.Pd.)

GRESIK, 22 NOVEMBER 2022  
Guru Kelompok B

(ASRININGSIH,S.Pd.I)